



# PSIKOLOGI

## Modul 1

### Perilaku Manusia

# **PSIKOLOGI**

## **Modul 1**

**“Perilaku Manusia”**

**Penulis**

**Dudi Hartono, Ners., M.Kep.**

**PENDIDIKAN JARAK JAUH PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN**

**Pusdiklatnakes, Badan PPSDM Kesehatan  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
2013**

**Hak cipta © Badan PPSDM Kesehatan, Kemenkes RI, 2013**

# Daftar Isi

## MK : Perilaku Manusia

### MODUL 1 PSIKOLOGI

Daftar Isi	1
Daftar Istilah	4
Pendahuluan	5
Rasional dan deskripsi Singkat	5
Relevansi	5
Petunjuk belajar	6
<b>Kegiatan Belajar 1 : Konsep Perilaku Manusia</b>	7
Tujuan Pembelajaran Umum	7
Tujuan Pembelajaran Khusus	7
Pokok-Pokok Materi	7
Uraian Materi	8
A. Definisi psikologi dan perilaku	8
B. Ruang lingkup Psikologi	9
C. Ciri-ciri perilaku manusia	10
D. Proses pembentukan dan faktor yang mempengaruhi perilaku	11
E. Macam-macam perilaku manusia	14
F. Domain perilaku manusia	14
Rangkuman	16
Tes Formatif	17
Tugas Terstruktur	19
Kunci Jawaban	20
<b>Kegiatan Belajar 2 : Perkembangan Kepribadian dan Perilaku Manusia</b>	21
Tujuan Pembelajaran Umum	21
Tujuan Pembelajaran Khusus	21



Pokok-Pokok Materi	21
Uraian Materi	22
A. Pengertian Kepribadian	22
B. Perkembangan kepribadian	23
C. Struktur Kepribadian	26
D. Tipologi Kepribadian	28
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian	30
F. Pentingnya perawat mengetahui tipe kepribadian orang lain	31
G. Kepribadian perawat	32
Rangkuman	34
Tes Formatif	35
Tugas Terstruktur	38
Kunci Jawaban	38
<b>Kegiatan Belajar 3 : Sikap</b>	39
Tujuan Pembelajaran Umum	39
Tujuan Pembelajaran Khusus	39
Pokok-Pokok Materi	39
Uraian Materi	39
A. Pengertian Biopsikologi	40
B. Tahap-tahap perkembangan biopsikologi	40
C. Pengertian sensoris motorik:	44
1. Proses sensorik	44
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sensorik	45
3. Gangguan Mental Karena Proses Sensoris	46
4. Proses motorik	46
D. Hubungan sensorik dengan perilaku	48
Rangkuman	49
Tes Formatif	50
Tugas Terstruktur	53
Kunci Jawaban	54



<b>Kegiatan Belajar 4 : Tingkat Kesadaran dan Ketidaksadaran Manusia</b>	55
Tujuan Pembelajaran Umum	55
Tujuan Pembelajaran Khusus	55
Pokok-Pokok Materi	55
Uraian Materi	56
A. Pengertian Kesadaran dan Ketidaksadaran	56
B. Teori-teori kesadaran dan ketidaksadaran	58
C. Struktur Kesadaran dan Ketidaksadaran	61
Rangkuman	65
Tes Formatif	66
Tugas Terstruktur	69
Kunci Jawaban	69
Tes Sumatif	70



# Daftar Istilah

- *Psyche* = Jiwa
- *Logos* = Ilmu
- Tipologi = Penggolongan kepribadian manusia
- Psikodiagnostik = studi dengan menggunakan cara-cara psikologi
- Psikologi deferensial = perbedaan psikologis antar individu
- *Regresi filial* = penyusutan sifat-sifat orang tua yang diturunkan kepada anaknya
- *Komfromitas* = cirri-ciri yang diturunkan oleh kelompok rasnya
- *Personare* = topeng
- Koneksi = hasil interaksi antara organism (individu) dengan lingkungan
- Kanalisasi = suatu proses yang memberi jalan tersalurnya motif / konsentrasi energi tingkah laku
- Persyaratan = jalan untuk mendapatkan kepuasan
- *Identity Confusion* = kebingungan akan identitas diri
- Introvert = orang dengan tipe kepribadian tertutup
- Ekstrovert = orang dengan tipe kepribadian terbuka
- Herediter = sifat yang diturunkan
- Osilasi = perhatian atau pengamatan yang mudah beralih sehingga menyebabkan kesan yang selalu berubah
- Ilusi = kesalahan kesan akibat salah persepsi
- Halusinasi = kesalahan pengamatan tanpa obyek pengindraan / stimulus yang adekuat.
- *Analisor* = alat penerima rangsangan
- *Kinestetik* = alat penerima rangsangan yang berbentuk saraf dan otot
- *Vestibular* = perasaan gerak yang terletak didalam telinga

# Pendahuluan

Profesi keperawatan dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa bersinggungan dengan manusia lain, baik sebagai pasien/ klien (sasaran asuhan) maupun tenaga kesehatan lain (anggota tim). Pemahaman tentang perilaku manusia, pertumbuhan dan perkembangan manusia ditinjau dari aspek psikologis, serta factor yang mempengaruhi perilaku manusia, sangat diperlukan. Modul berjudul Perilaku Manusia ini membahas tentang konsep perilaku manusia, perkembangan kepribadian dan perilaku manusia, biopsikologi dan proses sensor motorik, serta tingkat kesadaran dan ketidaksadaran manusia.

Modul ini dikemas dalam empat kegiatan belajar, dengan urutan sebagai berikut :

- Kegiatan Belajar 1 : Konsep Perilaku Manusia
- Kegiatan Belajar 2 : Perkembangan Kepribadian dan Perilaku Manusia
- Kegiatan Belajar 3 : Biopsikologi dan Proses sensor motorik
- Kegiatan Belajar 4 : Tingkat kesadaran dan ketidaksadaran manusia

## Rasional dan deskripsi singkat

Setelah mempelajari modul ini saudara peserta Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) akan dapat 1) menjelaskan perilaku manusia, 2) menjelaskan perkembangan kepribadian dan perilaku manusia, 3) menguraikan biopsikologi dan proses sensor motorik, 4) serta menjelaskan tingkat kesadaran dan ketidaksadaran manusia. Kompetensi-kompetensi tersebut sangat perlu saudara pahami dalam melaksanakan tugas keseharian sebagai perawat.

## Relevansi

Mata kuliah ini merupakan dasar bagi seorang perawat, karena bagaimana pun dalam pelaksanaan asuhan keperawatan seorang perawat harus memenuhi kebutuhan dasar pasien berdasarkan respon perilaku yang muncul terhadap kelainan/ penyakit yang dialaminya. Selain itu dalam pelaksanaan pekerjaan sebagai anggota tim perlu memahami respon teman sejawat pada saat interkasi. Perlu saudara ingat, bahwa manusia itu unik, tidak ada manusia yang sama da-



lam memberikan respon terhadap suatu stimulus yang diterimanya. Pemahaman saudara terhadap perilaku pasien/ klien akan menentukan keberhasilan asuhan yang diberikan.

### **Petunjuk belajar**

Supaya proses pembelajaran untuk materi perilaku manusia yang sedang saudara laksanakan berjalan dengan baik, maka ikutilah langkah-langkah kegiatan seperti dibawah ini :

1. Pahami dulu mengenai berbagai kegiatan penting dalam pembelajaran dari mulai awal sampai akhir
2. Lakukan kajian terhadap perilaku manusia (pasien/klien atau teman sejawat) sebagai contoh nyata suatu respon perilaku
3. Pelajari materi secara berurutan dari mulai Kegiatan belajar 1 sampai 4, kemudian buat ilustrasi/ skematik terjadinya suatu perilaku
4. Keberhasilan proses pembelajaran saudara dalam pembelajaran dalam modul ini, sangat tergantung pada kesungguhan saudara dalam latihan.
5. Lakukan praktek (mandiri atau berkelompok) sesuai petunjuk yang ada pada setiap akhir kegiatan belajar
6. Bila saudara mengalami kesulitan, silahkan hubungi instruktur/ pembimbing atau fasilitator yang ada ditempat saudara

# Kegiatan Belajar I



## TUJUAN

### Pembelajaran Umum

Setelah menyelesaikan pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu memahami konsep psikologi dan perilaku manusia

## TUJUAN

### Pembelajaran Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran diharapkan mahasiswa mampu :

- Menjelaskan definisi psikologi dan perilaku manusia
- Menjelaskan ruang lingkup Psikologi
- Membedakan ciri-ciri perilaku manusia
- Menguraikan proses pembentukan dan faktor yang mempengaruhinya
- Menyebutkan macam-macam perilaku manusia
- Menjelaskan domain perilaku

#### Pokok-Pokok Materi

- Definisi psikologi dan perilaku
- Ruang lingkup Psikologi
- Ciri-ciri perilaku manusia yang membedakan dari makhluk lain\*
- Proses pembentukan dan faktor yang mempengaruhi perilaku
- Macam-macam perilaku manusia
- Domain perilaku manusia



# Uraian Materi

## A. Definisi psikologi dan perilaku

Apa yang disebut dengan psikologi ?

Kata psikologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu, jadi psikologi artinya ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik macam-macam gejalanya, prosesnya maupun latar belakang. Pada penggunaannya kata psikologi dan ilmu jiwa terdapat perbedaan yaitu :

- a. Ilmu jiwa merupakan istilah dalam bahasa Indonesia, sedangkan psikologi merupakan ilmu pengetahuan, sehingga digunakan secara ilmiah.
- b. Ilmu jiwa digunakan lebih luas dimana meliputi segala pemikiran, pengetahuan, tanggapan, khayalan dan spekulasi mengenai jiwa. Sedangkan psikologi adalah pengetahuan yang diperoleh dengan sistematis melalui metode-metode ilmiah yang mengandung beberapa syarat yang disepakati ahli psikologi.

Beberapa ahli yang mengemukakan pengertian psikologi, diantaranya :

- a. Singgih Dirgagunarsa, psikologi adalah ilmu yang mempengaruhi perilaku manusia
- b. Plato dan Aristoteles, psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku yang tampak (lahiriah) dengan menggunakan metode observasi yang obyektif terhadap rangsang dan jawaban respons.
- c. Wilhelm Wundt (tokoh eksperimental), psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari pengalaman-pengalaman yang timbul dalam diri manusia, seperti perasaan, panca indera, pikiran, merasa (feeling) dan kehendak.

Berdasarkan para pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan manusia (individu), yang tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya

Perilaku merupakan perwujudan dari adanya kebutuhan. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Perilaku ma-



usia itu mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan sebagainya. Bahkan kegiatan internal (internal activity) seperti berpikir, persepsi dan emosi juga merupakan perilaku manusia. Untuk kepentingan kerangka analisis dapat dikatakan bahwa perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organisme tersebut, baik dapat diamati secara langsung atau secara tidak langsung.

Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi sikap dan sebagainya. Manusia berperilaku karena dituntut oleh dorongan. Dorongan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang harus terpenuhi, diantaranya ada dua macam kebutuhan yaitu kebutuhan dasar dan kebutuhan tambahan. Kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang menentukan kelangsungan hidup manusia, seperti makan, minum, perlindungan diri. Sedangkan yang disebut kebutuhan tambahan sifatnya mendukung atau menambah kebutuhan dasar manusia.

## B. Ruang lingkup Psikologi

Secara garis besar psikologi dibedakan menjadi psikologi teoritis yang terdiri dari psikologi umum dan psikologi khusus, dan psikologi terapan. Psikologi teoritis yang menguraikan dan menyelidiki aktivitas-aktivitas psikis pada umumnya dari manusia dewasa dan normal, mencakup : intelegensi, perasaan, kehendak, motif, yang selanjutnya disebut psikologi umum. Tujuan psikologi umum mencari dalil-dalil umum dari aktivitas-aktivitas manusia dan melahirkan teori-teori psikologi. Sedangkan psikologi teoritis menyelidiki segi-segi khusus dari kegiatan psikis manusia, disebut juga psikologi khusus yang terdiri dari :

1. Psikologi perkembangan, menguraikan perkembangan aktivitas psikis manusia, terbagi menjadi : psikologi anak, psikologi pemuda, psikologi orang dewasa (psikologi umum) dan psikologi orang tua.
2. Psikologi kepribadian, menguraikan tipologi/ struktur kepribadian manusia sebagai suatu keseluruhan, serta mengenai jenis dan tipe kepribadian manusia.
3. Psikologi social, menguraikan aktivitas-aktivitas manusia dalam hubungannya dengan situasi-situasi social, seperti : situasi kelompok, situasi massa

4. Psikologi pendidikan, menguraikan dan menyelidiki aktivitas-aktivitas manusia dalam situasi pendidikan atau situasi belajar
5. Psikologi deferensial dan psikodiagnostik, menguraikan tentang perbedaan-perbedaan antar individu, dalam hal : kecakapan, intelegensi, ciri kepribadian dll
6. Psikopatologi, menguraikan tentang aktivitas-aktivitas manusia yang berjiwa abnormal.

Sedangkan psikologi terapan terdiri dari :

1. Psikodiagnostik, adalah studi dengan menggunakan cara-cara psikologi, seperti : wawancara, observasi dan test psikologi. Hasilnya dapat diketahui struktur kepribadian, perkembangan bakat dan kecakapan, struktur intelgensi dll, sehingga dapat digunakan untuk penjurusan bidang studi atau jabatan pekerjaan yang sesuai minat-bakat dan kecakapan kepribadiannya.
2. Psikologi klinis dan bimbingan psikologi, merupakan usaha para sarjana psikologi untuk menolong orang yang mengalami gangguan psikologis, atau untuk mengetahui lebih jelas persoalan yang dihadapi seseorang.
3. Psikologi perusahaan, merupakan usaha dalam hal : psikologi kepemimpinan, seleksi pegawai/ buruh perusahaan, diklat pegawai, perbaikan lingkungan kerja, menyelesaikan kesulitan pegawai dan usaha mempertinggi produksi.
4. Psikologi pendidikan, terdiri atas usaha-usaha membantu dalam hal : seleksi dan penyaluran calon-calon, menyelidiki cara-cara pendidikan yang baik, mengusahakan cara-cara evaluasi yang obyektif dan bimbingan penyuluhan pelajar/ mahasiswa.

### C. Ciri-ciri perilaku manusia

Apa yang membedakan manusia dengan makhluk lain?

Ciri-ciri perilaku manusia sehingga berbeda dengan makhluk lain adalah kepekaan social, kelangsungan perilaku, orientasi pada tugas, usaha dan perjuangan, tiap individu adalah unik. Secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :



1. Kepekaan social, yaitu kemampuan manusia untuk dapat menyesuaikan perilakunya sesuai pandangan dan harapan orang lain. Harus disadari bahwa manusia adalah makhluk social yang dalam hidupnya senantiasa berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain. Perilaku manusia pun bisa dikatakan situasional, dimana perilaku yang ditampilkan akan berbeda pada setiap situasi. Dapat kita lihat, perilaku manusia akan berbeda pada saat menghadapi orang yang sedang marah, sedang bersenang-senang, sedang tertimpa musibah, mengikuti seminar dan sebagainya.
2. Kelangsungan perilaku, artinya antara perilaku yang satu ada kaitannya dengan perilaku yang lain, dapat dikatakan bahwa perilaku manusia terjadi secara berkesinambungan bukan serta merta. Dalam hal ini perilaku pada masa lalu merupakan persiapan bagi perilaku kemudian dan perilaku kemudian merupakan kelanjutan perilaku sebelumnya. Contoh, seorang mahasiswa setiap hari kuliah, akhirnya lulus kemudian mendapat pekerjaan, memperoleh penghasilan, berumah tangga, memiliki keturunan, mendapatkan cucu dan seterusnya.
3. Orientasi tugas, artinya setiap perilaku manusia selalu memiliki orientasi pada suatu tugas tertentu. Mahasiswa rajin belajar/ menuntut ilmu orientasinya untuk menguasai ilmu pengetahuan, demikian juga individu yang bekerja tentunya berorientasi menghasilkan sesuatu.
4. Usaha dan perjuangan, artinya usaha dan perjuangan manusia telah dipilih dan ditentukan sendiri. Sebenarnya manusia mempunyai cita-cita (*aspiration*) yang ingin diperjuangkan.
5. Tiap individu unik, artinya bahwa manusia yang satu berbeda dengan manusia lainnya, dimuka bumi ini tidak ada dua manusia yang sama persis sekalipun kembar identik. Manusia mempunyai cirri-ciri, sifat, watak, tabiat, kepribadian, motivasi tersendiri yang membedakannya dari manusia lainnya.

#### D. Proses pembentukan dan faktor yang mempengaruhi perilaku

Bagaimana perilaku terbentuk dan apa saja factor-faktor yang mempengaruhinya?

Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti

pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi sikap dan sebagainya. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri, terbentuk karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dasar manusia menurut Maslow terdiri dari lima kebutuhan dasar, yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis/ biologis, yang merupakan kebutuhan pokok, dimana apabila tidak terpenuhi akan terjadi ketidakseimbangan fisiologis. Yang termasuk kebutuhan fisiologis diantaranya O<sub>2</sub>, H<sub>2</sub>O, cairan elektrolit, makanan dan seks.
2. Kebutuhan rasa aman, misalnya terhindar dari pencurian, konflik, terhindar dari rasa sakit dan penyakit, serta memperoleh perlindungan hukum.
3. Kebutuhan mencintai dan dicintai, misalnya : mendambakan kasih sayang/ cinta kasih, ingin dicintai/ mencintai atau ingin diterima oleh kelompok dimana dia berada.
4. Kebutuhan harga diri, misalnya : ingin dihargai dan menghargai orang lain, adanya respek atau perhatian orang lain, toleransi/ saling menghargai dengan orang lain.
5. Kebutuhan aktualisasi diri, misalnya : ingin dipuji/ disanjung orang lain, ingin berhasil mencapai cita-cita, ingin lebih dari orang lain dalam karier, usaha, kekayaan dll.

Perilaku manusia tidak terlepas dari proses pematangan organ tubuh dan tidak timbul dengan sendirinya. Perilaku timbul karena adanya rangsangan (stimulus), baik yang berasal dari dalam (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Pada hakekatnya perilaku individu mencakup perilaku yang tampak maupun yang tidak tampak. Kaitannya perilaku sebagai respon manusia terhadap stimulus, maka dapat digambarkan :



Perilaku dan gejala perilaku yang tampak pada kegiatan organisme, dipengaruhi oleh faktor genetik (keturunan) dan lingkungan. Secara umum dapat dikatakan bahwa faktor genetik dan lingkungan ini merupakan penentu dari perilaku makhluk hidup termasuk perilaku manusia. Hereditas atau



faktor keturunan adalah konsepsi dasar atau modal untuk perkembangan perilaku makhluk hidup itu untuk selanjutnya, sedangkan lingkungan adalah suatu kondisi atau merupakan lahan untuk perkembangan perilaku tersebut, seperti berikut ini :

1. Keturunan, diartikan sebagai pembawaan yang merupakan karunia Tuhan YME. Pengaruh factor keturunan bagi perilaku diperlukan pengembangan pada masa pertumbuhannya. Pada aspek keturunan ada beberapa azas, yaitu :
  - a. Azas reproduksi, yaitu kecakapan dari ayah atau ibu tidak dapat diturunkan kepada anaknya, karena hal tersebut merupakan hasil belajar tiap individu.
  - b. Azas variasi, yaitu penurunan sifat dari orang tua pada keturunannya terdapat variasi, baik kualitas maupun kuantitas.
  - c. Azas *regresi filial*, yaitu adanya penyusutan sifat-sifat orang tua yang diturunkan kepada anaknya
  - d. Azas *komfromitas*, yaitu setiap individu akan menyerupai cirri-ciri yang diturunkan oleh kelompok ras nya
2. Lingkungan

Lingkungan dalam pengertian psikologi adalah segala yang berpengaruh pada diri individu dalam berperilaku. Lingkungan turut berpengaruh terhadap perkembangan pembawaan dan kehidupan manusia. Lingkungan dapat digolongkan :

- a. Lingkungan manusia, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat, termasuk didalamnya kebudayaan, agama, tarap kehidupan dsb.
- b. Lingkungan benda, yaitu benda yang terdapat disekitar manusia, yang turut mewarnai jiwa manusia yang berada disekitarnya
- c. Lingkungan geografis, latar belakang geografis turut mempengaruhi corak kehidupan manusia. Contoh : masyarakat (manusia) di daerah pantai mempunyai keahlian, kegemaran dan kebudayaan yang berbeda dengan manusia yang tinggal di daerah gersang.

## E. Macam-macam perilaku manusia

Perilaku manusia terdapat banyak macamnya yaitu perilaku reflex, perilaku reflex bersyarat dan perilaku reflex yang mempunyai tujuan. Secara umum perilaku reflex mempunyai tujuan menghindari ancaman yang merusak keberadaan individu, sehingga individu dapat berperilaku dan berkembang normal.

Perilaku reflex bersyarat adalah merupakan perilaku yang muncul karena adanya perangsang tertentu. Reaksi ini wajar dan merupakan pembawaan manusia dan bisa dipelajari atau didapat dari pengalaman. Sebagaimana yang diungkapkan oleh aliran behaviorisme, manusia belajar atas dasar perilaku reflex berarti, yang berarti membuat penafsiran perilaku kompleks atas dasar satuan-satuan masalah yang sederhana. Gerak refleks adalah kesatuan kelakuan, berdasarkan itulah tersusun kelakuan manusia yang kompleks dengan segala tingkatannya. Apabila timbul perangsangan berulang-ulang maka perilaku reflex bersyarat akan lemah.

Perilaku yang mempunyai tujuan, disebut perilaku naluri. Menurut Spencer, perilaku naluri adalah gerak reflex yang kompleks atau merupakan rangkaian tahapan yang banyak, dimana masing-masing tahapan merupakan perilaku reflex sederhana. Ada tiga gejala yang menyertai perilaku bertujuan yaitu : pengenalan, perasaan dan emosi, dorongan, keinginan dan motif.

## F. Domain perilaku

Apa saja yang termasuk domain perilaku manusia?

Perilaku manusia menurut Bloom, terbagi kedalam tiga domain, yaitu kognitif, efektif dan psikomotor. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, perilaku manusia terdiri dari : cipta, rasa dan karsa. Dibawah ini akan dijelaskan domain perilaku Blom, yaitu :

### 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap obyek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (overt behavior). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng. Tingkatan pengetahuan adalah tahu, memahami, menerapkan, menganalisis, sintesis dan evaluasi.



## 2. Sikap

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek, baik yang bersifat intern maupun ekstern, sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup tersebut. Sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respons terhadap stimulus tertentu. Tingkatan sikap adalah menerima, merespons, menghargai dan bertanggung jawab.

## 3. Psikomotor

Tindakan ini merujuk pada perilaku yang diekspresikan dalam bentuk tindakan, yang merupakan bentuk nyata dari pengetahuan dan sikap yang telah dimiliki sebelumnya. Setelah seseorang mengetahui stimulasi atau objek, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, maka proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahuinya.



# Rangkuman

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan perbuatan manusia (individu). Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi sikap dan sebagainya. Kepekaan social, kelangsungan perilaku, orientasi pada tugas, usaha dan perjuangan, tiap individu yang membedakan manusia dari makhluk lainnya.

Perilaku manusia pada hakekatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri, terbentuk karena adanya kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar manusia menurut Maslow terdiri dari lima tingkatan yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta mencintai, harga diri dan aktualisasi diri. Faktor yang menentukan perilaku manusia adalah faktor genetik dan lingkungan. Faktor keturunan merupakan modal untuk perkembangan perilaku makhluk hidup selanjutnya, sedangkan lingkungan adalah suatu kondisi atau merupakan lahan untuk perkembangan perilaku.

Perilaku manusia terdiri dari perilaku reflex, perilaku refleks bersyarat dan perilaku refleks yang mempunyai tujuan. Perilaku refleks mempunyai tujuan menghindari ancaman yang merusak keberadaan individu, sehingga individu dapat berperilaku dan berkembang normal. Berdasarkan domainnya perilaku terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, yang terjadi melalui proses sensoris, sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek dan psikomotor adalah bentuk nyata dari pengetahuan dan sikap yang telah dimilikinya.

# Test Formatif

Setelah mempelajari materi diatas, kerjakan soal dibawah ini !

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling benar

1. Apa ilmu yang dipelajari dalam psikologi?
  - a. Proses fisiologis tubuh manusia
  - b. Respon tubuh terhadap stimulus
  - c. Tingkah laku dan perbuatan manusia
  - d. Mekanisme stimulus dan respon manusia
  - e. Hubungan indera, pikiran dan perbuatan
2. Psikologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Apa saja yang dipelajari dalam kaitan tersebut?
  - a. Gejala-gejala perilaku, proses dan latar belakangnya
  - b. Hubungan factor psikologis dengan fungsi fisiologis
  - c. Psikodinamika, psikoanalisa dan prognosa perilaku
  - d. Rentang respon dan mekanisme timbulnya perilaku
  - e. Psikopatologi, psikodinamika dan rentang respon
3. Apa yang menyebabkan manusia berperilaku?
  - a. Adanya stimulus
  - b. Adanya stressor
  - c. Adanya kemauan
  - d. Adanya dorongan
  - e. Adanya keinginan
4. Apa cabang psikologi yang menggunakan wawancara, observasi dan test psikologi dalam aktivitasnya?



- a. Psikopatologi
  - b. Psikodiagnostik
  - c. Psikologi klinis
  - d. Psikologi perusahaan
  - e. Psikologi Pendidikan
5. Psikologi diferensial dan psikodiagnostik, menguraikan tentang perbedaan-perbedaan antar individu. Apa perbedaan individu yang diungkap pada hal tersebut?
- a. Minat
  - b. Bakat
  - c. Motivasi
  - d. Intelegensi
  - e. Loyalitas
6. Apa contoh aktivitas manusia yang dipelajari pada psikologi social?
- a. Aktivitas manusia pada situasi belajar
  - b. Aktivitas manusia pada situasi kelompok
  - c. Aktivitas manusia pada situasi seleksi pegawai
  - d. Aktivitas manusia pada lingkungan umum
  - e. Aktivitas manusia pada lingkungan khusus
7. Manusia dituntut memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan perilakunya sesuai pandangan dan harapan orang lain. Apa ciri perilaku manusia dimaksud pada pernyataan tersebut?
- |                          |                    |
|--------------------------|--------------------|
| a. Usaha dan perjuangan  | d. Kepekaan sosial |
| b. Orientasi pada tugas  | e. Individu unik   |
| c. Kelangsungan perilaku |                    |



8. Masyarakat dipesisir mempunyai keahlian yang berbeda dengan masyarakat di daerah pegunungan. Apa yang melatarbelakangi perbedaan keahlian tersebut ?
- Pola asuh
  - Letak geografis
  - Kebutuhan hidup
  - Tantangan alam
  - Kebudayaan
9. Apa yang dimaksud dengan sikap?
- Respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus
  - Respon perilaku dari suatu stimulus yang bisa diobservasi
  - Respon naluriah manusia terhadap suatu stimulus internal
  - Respon psikososial individu terhadap pemenuhan kebutuhan
  - Respon yang menyertai setiap perilaku yang ditampilkan
10. Saudara sebagai perawat melaksanakan pendidikan kesehatan kepada pasien, dengan tujuan pasien memahami penyakit yang dialaminya. Apa domain perilaku yang menjadi tujuan saudara melakukan penkes?
- Psikomotor
  - Sikap
  - Pengetahuan
  - Kesadaran
  - Kemauan

### Tugas Terstruktur Praktikum

Praktekkan :

- Saudara berikan stimulus kepada tiga orang pasien atau teman yang ada di tempat saudara
- Amati respon perilaku yang diperlihatkan dari masing-masing orang tersebut
- Analisa bagaimana perilaku itu timbul
- Jika memungkinkan, ulangi sampai 3 kali dengan waktu yang berbeda



- Jika terjadi perbedaan respon, analisa mengapa hal itu terjadi
- Buat laporan singkat dari hasil kegiatan tersebut!

### Kunci Jawaban KB I

1. C
2. A
3. A
4. B
5. D
6. B
7. D
8. B
9. A
10. C

# Kegiatan Belajar II



## TUJUAN

### Pembelajaran Umum

Setelah menyelesaikan pembelajaran pokok bahasan ini, diharapkan saudara mampu memahami perkembangan kepribadian dan perilaku manusia

## TUJUAN

### Pembelajaran Khusus

Setelah menyelesaikan pembelajaran pokok bahasan ini diharapkan dapat :

- a. Menyebutkan pengertian Kepribadian
- b. Menjelaskan perkembangan kepribadian
- c. Menguraikan struktur kepribadian
- d. Menjelaskan tipologi Kepribadian
- e. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian
- f. Menjelaskan pentingnya perawat mengetahui tipe kepribadian orang lain
- g. Menyebutkan kepribadian yang harus dimiliki perawat

#### Pokok-Pokok Materi

1. Pengertian Kepribadian
2. Perkembangan kepribadian
3. Struktur Kepribadian
4. Tipologi Kepribadian
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian
6. Pentingnya perawat mengetahui tipe kepribadian orang lain
7. Kepribadian perawat



# Uraian Materi

## A. Pengertian Kepribadian

Kita sudah sering mendengar istilah kepribadian, tapi apakah kita sudah tahu apa yang dimaksud dengan kepribadian ?

Mendefinisikan kepribadian sebenarnya bukan hal yang mudah karena kepribadian merupakan sesuatu yang abstrak. Kepribadian atau *personality*, berasal dari kata *personare* yang berarti topeng. Hal ini lambat laun berubah jadi istilah tentang gambaran social atau peran tertentu pada diri individu. Dalam pengertian populer, kepribadian dibagi dua kategori, yaitu :

1. Keterampilan atau kecakapan social, misalnya : keras dan kaku sehingga tidak terjalin hubungan dengan lingkungannya.
2. Ciri tertentu yang dimiliki individu, misalnya : pemalu, penakut, periang, agresif, penurut

Coba saudara pahami beberapa pengertian kepribadian menurut para ahli berikut ini :

1. G.W. Allport berpendapat kepribadian adalah suatu organisasi psychophysis yang dinamis dari pada seseorang yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
2. Withington, menyebutkan kepribadian adalah keseluruhan tingkah laku seseorang yang diintegrasikan, sebagaimana yang nampak pada orang lain.
3. Koentjaraningrat, kepribadian adalah suatu susunan dari unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan tingkah laku atau tindakan seseorang.
4. Theodore R. Newcom, Kepribadian adalah organisasi sikap-sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku.

Dari uraian tentang pengertian kepribadian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian yaitu suatu organisasi yang unik (khas) pada diri setiap individu yang ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan dan lingkungan, sehingga menjadi penentu atau mempengaruhi tingkah laku. Kepribadian mencakup kebiasaan, sikap, dan sifat yang dimiliki seseorang apabila berhubungan dengan orang lain.



## B. Perkembangan kepribadian

Pada perkembangannya kepribadian itu terjadi dinamisasi, hal dikarenakan adanya konsentrasi energi (lapar, haus dsb) yang disebut motif. Motif merupakan taraf ketegangan tertentu dalam jaringan yang tidak punya awal atau akhir, tapi meningkatkan atau menurun seiring perubahan energy. Hal ini berkaitan dengan factor kepuasan dan ketidakpuasan atau kesenangan dan ketidak senangan.

Dinamisasi kepribadian dapat stabil dan tegar seiring perkembangan individu, sehingga mampu melawan tekanan-tekanan lingkungan atau tekanan tersebut berpengaruh terhadap individu dalam cara yang telah diatur terlebih dahulu. Tapi psikodinamika ini dapat terganggu (goyah) apabila dunia luar tidak menyajikan tujuan (obyek) yang serasi atau menimbulkan pengalaman traumatis, kecuali pada orang yang memiliki pribadi integral.

Perkebangan kepribadian, menurut Gardner Murfy terjadi dalam tiga fase, yaitu :

1. Fase keseluruhan tanpa deferensiasi, pada fase ini individu berbuat berlebih-lebihan terhadap keseluruhan situasi. Hal ini bisa dilihat pada masa bayi
2. Fase diferensiasi, pada fase ini fungsi-fungsi khusus mengalami diferensiasi dan muncul dari keseluruhan.
3. Fase integrasi, pada fase ini fungsi yang sudah mengalami diferensiasi diintegrasikan dalam unitas yang berkoordinasi dan terorganisasi.

Ketiga fase tersebut tidak adapat dibatasi dengan tajam, karena punya overlapping satu sama lain, juga dapat maju (progresif) dan dapat juga mundur (regresi)

Perkembangan kepribadian dipengaruhi oleh pembawaan/ bakat dan lingkungan. Proses belajar merupakan bentuk perkembangan, karena terjadi interaksi antara organisma/ individu dengan lingkungan. Hasil interkasi akan terbentuk koneksi antara kebutuhan dan respon dengan tingkah laku yang mengubah tingkat laku tertentu. Koneksi terjadi melalui dua proses, yaitu :

1. Kanalisasi adalah suatu proses yang memberi jalan tersalurnya motif / konsentrasi energi tingkah laku, misalnya seseorang telah belajar mengerjakan

kan sesuatu yang langsung memberi kepuasan. Kekuatan kanalisasi dapat diperhitungkan dan tergantung pada kekuatan kebutuhan, intensitas kepuasan, taraf atau fase perkembangan tertentu dan frekuensi kepuasan.

2. Persyaratan, memberi persiapan pada individu tentang kepuasan yang akan dialami. Bisa dikatakan sebagai jalan untuk mendapatkan kepuasan. Fungsi persyaratan berfungsi menimbulkan tegangan tingkah laku dalam keadaan laten.

Kanalisis dan persyaratan memberi penjelasan tentang pola tingkah laku yang dipelajari.

Pengaruh sosio cultural (masyarakat) terhadap perkembangan kepribadian terjadi melalui empat cara, yaitu :

1. Masyarakat punya suatu rangkaian tanda (kode) yang jadi persyaratan anak-anak yang hidup di dalamnya.
2. Melalui berbagai lembaga (terutama keluarga) menunjukkan bentuk kanalisasi, mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak diperbolehkan.
3. Hadiah dan hukuman dapat mengubah dorongan-dorongan impulsive jadi dorongan yang dapat diterima masyarakat. Dorongan yang ditekan tidak dapat hilang, jadi untuk sementara hilang tapi pada suatu saat dapat muncul kembali.
4. Masyarakat dapat mempengaruhi proses-proses perceptual dan kognitif anggota-anggotanya dengan sedemikian rupa.

Dengan demikian, suatu perkembangan kepribadian adalah perubahan jiwa, dalam hal ini perilaku seseorang secara terus menerus mengalami perkembangan atau menjadikan lebih sempurna di dalam kehidupan individu sesuai dengan berjalannya masa.

Tahapan perkembangan Kepribadian, menurut Erikson kecenderungannya bipolar, yang terdiri dari :

1. Masa bayi (infancy) ditandai adanya kecenderungan trust –mistrust. Perilaku bayi didasari oleh dorongan mempercayai atau tidak mempercayai orang-orang di sekitarnya. Dia sepenuhnya mempercayai orang tuanya, tetapi orang yang dianggap asing tidak akan dipercayainya. Oleh karena itu kadang-kadang bayi menangis bila dipangku oleh orang yang tidak



dikenalnya. Ia bukan saja tidak percaya kepada orang-orang yang asing tetapi juga kepada benda asing, tempat asing, suara asing, perlakuan asing dan sebagainya. Kalau menghadapi situasi-situasi tersebut seringkali bayi menangis.

2. Masa kanak-kanak awal (early childhood) ditandai adanya kecenderungan *autonomy – shame, doubt*. Pada masa ini sampai-batas-batas tertentu anak sudah bisa berdiri sendiri, dalam arti duduk, berdiri, berjalan, bermain, minum dari botol sendiri tanpa ditolong oleh orang tuanya, tetapi di pihak lain dia juga telah mulai memiliki rasa malu dan keraguan dalam berbuat, sehingga seringkali minta pertolongan atau persetujuan dari orang tuanya.
3. Masa pra sekolah (Preschool Age) ditandai adanya kecenderungan *initiative – guilty*. Pada masa ini anak telah memiliki beberapa kecakapan, dengan kecakapan-kecakapan tersebut dia terdorong melakukan beberapa kegiatan, tetapi karena kemampuan anak tersebut masih terbatas adakalanya dia mengalami kegagalan. Kegagalan-kegagalan tersebut menyebabkan dia memiliki perasaan bersalah, dan untuk sementara waktu dia tidak mau berinisiatif atau berbuat.
4. Masa Sekolah (school Age) ditandai adanya kecenderungan *industry – inferiority*. Sebagai kelanjutan dari perkembangan tahap sebelumnya, pada masa ini anak sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya. Dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar, tetapi di pihak lain karena keterbatasan-keterbatasan kemampuan dan pengetahuannya kadangkadang dia menghadapi kesukaran, hambatan bahkan kegagalan. Hambatan dan kegagalan ini dapat menyebabkan anak merasa rendah diri
5. Masa Remaja (adolescence) ditandai adanya kecenderungan *identity – Identity Confusion*. Sebagai persiapan ke arah kedewasaan didukung pula oleh kemampuan dan kecakapan-kecakapan yang dimilikinya dia berusaha untuk membentuk dan memperlihatkan identitas diri, ciri-ciri yang khas dari dirinya. Dorongan membentuk dan memperlihatkan identitas diri ini, pada para remaja sering sekali sangat ekstrim dan berlebihan, sehingga tidak jarang dipandang oleh lingkungannya sebagai penyimpangan atau kenakalan. Dorongan pembentukan identitas diri yang kuat di satu pihak, sering diimbangi oleh rasa setia kawan dan toleransi yang besar terha-

dap kelompok sebayanya. Di antara kelompok sebaya mereka mengadakan pembagian peran, dan seringkali mereka sangat patuh terhadap peran yang diberikan kepada masing-masing anggota.

6. Masa Dewasa Awal (young adulthood) ditandai adanya kecenderungan intimacy – isolation. Kalau pada masa sebelumnya, individu memiliki ikatan yang kuat dengan kelompok sebaya, namun pada masa ini ikatan kelompok sudah mulai longgar. Mereka sudah mulai selektif, dia membina hubungan yang intim hanya dengan orang-orang tertentu yang sepaham. Jadi pada tahap ini timbul dorongan untuk membentuk hubungan yang intim dengan orang-orang tertentu, dan kurang akrab atau renggang dengan yang lainnya.
7. Masa Dewasa (Adulthood) ditandai adanya kecenderungan generativity – stagnation. Sesuai dengan namanya masa dewasa, pada tahap ini individu telah mencapai puncak dari perkembangan segala kemampuannya. Pengetahuannya cukup luas, kecakapannya cukup banyak, sehingga perkembangan individu sangat pesat. Meskipun pengetahuan dan kecakapan individu sangat luas, tetapi dia tidak mungkin dapat menguasai segala macam ilmu dan kecakapan, sehingga tetap pengetahuan dan kecakapannya terbatas. Untuk mengerjakan atau mencapai hal –hal tertentu ia mengalami hambatan.
8. Masa hari tua (Senescence) ditandai adanya kecenderungan ego integrity –despair. Pada masa ini individu telah memiliki kesatuan atau integritas pribadi, semua yang telah dikaji dan didalaminya telah menjadi milik pribadinya. Pribadi yang telah mapan di satu pihak digoyahkan oleh usianya yang mendekati akhir. Mungkin ia masih memiliki beberapa keinginan atau tujuan yang akan dicapainya tetapi karena faktor usia, hal itu sedikit sekali kemungkinan untuk dapat dicapai. Dalam situasi ini individu merasa putus asa. Dorongan untuk terus berprestasi masih ada, tetapi pengikisan kemampuan karena usia seringkali mematahkan dorongan tersebut, sehingga keputusan acap kali menghantuinya.

### C. Struktur Kepribadian

Dalam teori psikoanalitik, struktur kepribadian manusia itu terdiri dari id, ego dan superego.



Id adalah sistem kepribadian yang asli (the true psychic reality), berisi impuls agresif dan libinal) merupakan aspek biologi kepribadian (diwariskan) dan berkaitan dengan aspek jasmaniah. Id merupakan dunia batin (subyektivitas) manusia yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan dunia luar. Id berfungsi menghindari ketidaksenangan karena sistem kerjanya kesenangan "pleasure principle". Id menghilangkan ketidaksenangan melalui reflex (misalnya bersin, batuk, berkedip) dan proses primer (misalnya pada saat lapar membayangkan makanan). Untuk menghubungkan dua cara tersebut dengan dunia nyata (realitas), maka perlu ego.

Ego adalah bagian kepribadian yang bertugas sebagai pelaksana, dimana sistem kerjanya pada dunia luar untuk menilai realita dan berhubungan dengan dunia dalam untuk mengatur dorongan-dorongan id agar tidak melanggar nilai-nilai superego. Ego merupakan aspek psikologis kepribadian yang timbul karena kebutuhan organisma untuk berhubungan dengan dunia nyata (realitas). Ego berpegang pada prinsip kenyataan dan beroperasi menurut proses sekunder, yaitu proses berpikir realistik

Super ego adalah bagian moral dari kepribadian manusia, karena ia merupakan filter dari sensor baik - buruk, salah - benar, boleh - tidak sesuatu yang dilakukan oleh dorongan ego. Super ego merupakan aspek sosiologis dan moral kepribadian, karena lebih mengejar kesempurnaan, bukan kenikmatan/ kesenangan. Bisa dikatakan juga sebagai cermin sesuatu yang ideal bukan yang riil. (nyata). Super ego berfungsi memberikan pemahaman benar vs salah, pantas vs tidak pantas, sehingga sesuai dengan moral masyarakat. Super ego memberikan dorongan pada ego agar mengganti tujuan realistik dengan tujuan moralis dan mengajarkan hal-hal yang ideal. Super ego berisi dua hal yaitu concientia ( menghukum orang dengan rasa berdosa) dan ich ideal ( memberi hadiah dengan rasa bangga terhadap diri)

Gerald Corey menyatakan dalam perspektif aliran Freud ortodoks, manusia dilihat sebagai sistem energi, dimana dinamika kepribadian itu terdiri dari cara-cara untuk mendistribusikan energi psikis kepada id, ego dan super ego, tetapi energi tersebut terbatas, maka satu diantara tiga sistem itu memegang control atas energy yang ada, dengan mengorbankan dua sistem lainnya. Jadi kepribadian manusia sangat ditentukan oleh energy psikis yang menggerakkan (libido).

## D. Tipologi Kepribadian

Apa yang dimaksud dengan tipologi kepribadian?

Tipologi adalah usaha untuk menggambarkan kepribadian manusia dengan melakukan kategorisasi dan penyederhanaan terhadap berbagai kemungkinan kombinasi kepribadian. Meskipun demikian, kita tetap berpegang pada pemahaman bahwa setiap manusia itu unik, tipologi kepribadian digunakan untuk membantu memahami kepribadian diri sendiri maupun orang lain.

Banyak teori dan ahli yang membahas tentang tipologi manusia, dibawah ini dipaparkan dua pandangan ahli yaitu : tipologi C.G Jung dan Hipocrates-Galenus.

1. Tipologi C.G Jung memggolongkan kepribadian manusia kedalam tiga golongan yaitu :
  - a. Introvert, yaitu tipe kepribadian dimana minatnya lebih mengarah ke dalam pikiran dan pengalaman sendiri. Jadi tindakannya lebih dipengaruhi oleh dunia dari dalam dirinya sendiri. Orang dengan tipe kepribadian ini mempunyai sifat tertutup, banyak fantasi, tidak tahan kritik, mudah tersinggung, sukar bergaul, sukar dimengerti orang lain dan suka membesar-besarkan kesalahannya.
  - b. Extrovert, yaitu tipe kepribadian dimana tindakannya lebih banyak dipengaruhi dunia luar. Orang dengan kepribadian ini, bersifat terbuka,lincah dalam pergaulan, periang, ramah, ekspresi emosinya spontan, kebal terhadap kritik, tidak begitu merasakan kegagalan serta tidak banyak mengadakan analisis dan kritik diri sendiri.
  - c. Ambivert, tipe kepribadian dimana orang tersebut memiliki kedua tipe dasar dan sulit untuk memasukkan ke dalam salah satu tipe.
2. Hipocrates-Galenus, teori ini yang paling populer dimana merupakan pengembangan dari teori Empedokretus. Teori ini membagi kepribadian manusia berdasarkan empat macam cairan tubuh yang sangat penting di dalam tubuh manusia, yaitu : Sifat kering terdapat dalam *chole* (empedu kuning), Sifat basah terdapat dalam *melanchole* (empedu hitam), Sifat dingin terdapat dalam *phlegma* (lendir), Sifat panas terdapat dalam *sanguis* (darah). Berikut penjelasan dari ke empat sifat tersebut.



**a. Tipe Kepribadian Koleris**

Cairan yang lebih dominan dalam tubuh yaitu cairan *chole*. Dimana orang yang koleris adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas seperti hidup penuh semangat, keras, hatinya mudah terbakar, daya juang besar, optimistis, garang, mudah marah, pengatur, penguasa, pendendam, dan serius.

**b. Tipe Kepribadian Melankolis**

Cairan yang lebih dominan dalam tubuh yaitu cairan *melanchole*. Dimana orang yang melankolis adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas seperti mudah kecewa, daya juang kecil, muram, pesimistis, penakut, dan kaku.

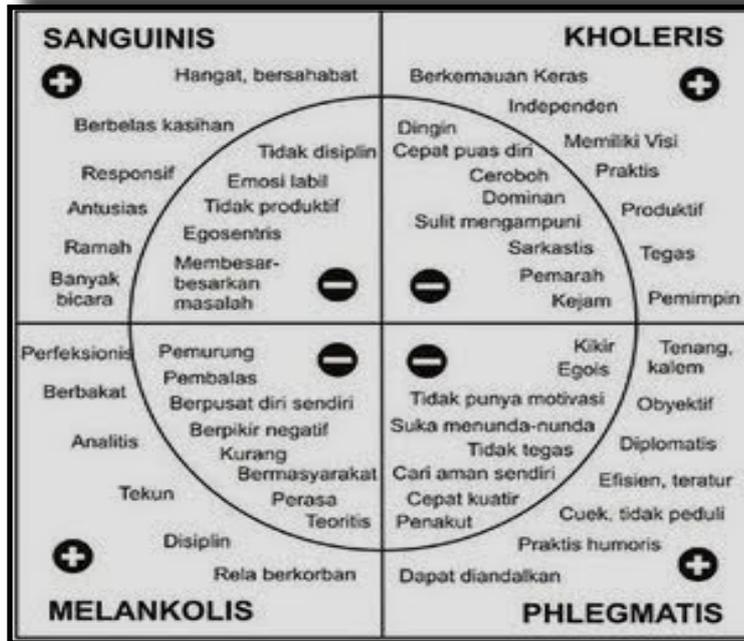
**c. Tipe Kepribadian Plegmatis**

Cairan yang lebih dominan dalam tubuh yaitu cairan *phlegma*. Dimana orang yang plagmatis adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas seperti tidak suka terburu-buru, tenang, tidak mudah dipengaruhi, setia, dingin, santai dan sabar.

**d. Tipe Kepribadian Sanguinis**

Cairan yang lebih dominan dalam tubuh yaitu cairan sanguis. Dimana orang yang sanguinis adalah orang yang memiliki tipe kepribadian yang khas seperti hidup mudah berganti haluan, ramah, mudah bergaul, lincah, periang, mudah senyum, dan tidak mudah putus asa.

Dari keempat tipe kepribadian diatas, terdapat kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tipe kepribadian tersebut sebagaimana pada gambar berikut :



Gambar diagram tipologi kepribadian

## E. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

Secara umum, perkembangan kepribadian dipengaruhi oleh lima factor yaitu:

### 1. Biologis (Heredity)

Aspek biologis memengaruhi kehidupan manusia dan setiap manusia mempunyai kondisi biologis yang unik, berbeda dari orang lain. Artinya tidak ada seorang pun di dunia ini yang mempunyai karakteristik fisik yang sama persis dengan orang lain, bahkan anak kembar sekalipun. Faktor keturunan berpengaruh terhadap keramah-tamahan, perilaku kompulsif (terpaksa dilakukan), dan kemudahan dalam membentuk kepemimpinan, pengendalian diri, dorongan hati, sikap, dan minat.

### 2. Lingkungan Alam (Natural Environment)

Perbedaan iklim, topografi, dan sumber daya alam menyebabkan manusia harus menyesuaikan diri terhadap alam. Melalui penyesuaian diri itu, dengan sendirinya pola perilaku masyarakat dan kebudayaannya pun dipengaruhi oleh alam.



### 3. Sosial(Social Heritage) atau Kebudayaan

Kita tahu bahwa antara manusia, alam, dan kebudayaan mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. manusia berusaha untuk mengubah alam agar sesuai dengan kebudayaannya guna memenuhi kebutuhan hidup.

### 4. Pengalaman Kelompok Manusia (Group Experiences)

Kehidupan manusia dipengaruhi oleh kelompoknya. Kelompok manusia, sadar atau tidak telah memengaruhi anggota-anggotanya.

### 5. Pengalaman Unik (Unique Experience)

Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda dengan orang lain, walaupun orang itu berasal dari keluarga yang sama, dibesarkan dalam kebudayaan yang sama, serta mempunyai lingkungan fisik yang sama pula. Mengapa demikian? Walaupun mereka pernah mendapatkan pengalaman yang serupa dalam beberapa hal, namun berbeda dalam beberapa hal lainnya. Mengingat pengalaman setiap orang adalah unik dan tidak ada pengalaman siapapun yang secara sempurna menyamainya.

## F. Pentingnya perawat mengetahui tipe kepribadian orang lain

Apa kepentingan perawat mengetahui tipe kepribadian?

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa kepribadian itu unik dan khas untuk setiap orang, maka perawat perlu mengetahui kepribadian dirinya dan orang lain dengan tujuan :

1. Tidak terjadi kesenjangan dan kesalah pahaman antara perawat dengan pasien yang akan berpengaruh terhadap proses keperawatan
2. Perawat mampu mengendalikan diri saat berhadapan dengan pasien yang mempunyai karakter berbeda dengan dirinya, dan juga saat terjadi proses keperawatan
3. Perawat mampu berintraksi dengan baik dengan pasien, maupun keluarga pasien sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara perawat dan

pasien

4. Perawat mampu memenuhi kebutuhan pasien bukan hanya secara medical tapi juga secara social dan spiritual untuk mempercepat proses penyembuhan pasien.
5. Perawat mampu memberikan pelayanan yang baik dan benar terhadap pasien dan keluarga pasien yang akan memberikan kenyamanan bagi pasien

## G. Kepribadian perawat

Apa ciri kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang perawat?

Beberapa ciri khas yang perlu dimiliki seorang perawat adalah sebagai berikut :

1. Keadaan fisik dan kesehatan, hal ini diperlukan mengingat pekerjaan perawat penuh dinamika, sehingga kondisi badan harus baik, sehat dan mempunyai energy yang banyak. Bila perawat kurang stamina, kurang ketahanan fisik, maka akan mudah patah semangat apabila mengalami tekanan fisik, mental ataupun ketegangan emosi
2. Penampilan menarik, hal ini diharapkan dapat mengambil peranan dalam mengubah suasana hati pasien yang sedang sedih. Tapi harus diingat penampilan menarik bukan berarti harus make up atau dandan berlebihan. Yang diharapkan perawat dengan penampilan bersih dan segar dalam melaksanakan tugasnya disertai sikap dan suara yang lembut dan menyenangkan.
3. Kejujuran, penting dimiliki karena setiap orang termasuk pasien dan keluarganya ingin kepastian akan sikap jujur orang lain terhadapnya. Harus ditanamkan bahwa sikap perawat didasarkan pada pengabdian yang murni untuk kesejahteraan manusia, bukan untuk mendapatkan pahala, hadiah dengan sikap berpura-pura.
4. Keriangan, dalam hal ini maksudnya seorang perawat sebaiknya dapat menghadapi situasi yang penuh kesulitan dan kekecewaan tidak terlihat orang lain. Seorang perawat sedapat mungkin tetap senyum, memberi salam dengan ramah dan memiliki sikap umum yang optimis dan percaya diri.



5. Berjiwa sportif, dalam arti mau mengakui kekurangan diri sendiri, jujur dan tetap berusaha memperbaiki kekurangan dan dapat mengikuti teknik perawatan yang ternyata lebih efektif.
6. Rendah diri, seorang perawat harus menyadari kekuatan dan batas-batas kemampuannya dan yakin keberhasilannya dalam batas kemampuan tersebut. Seorang perawat harus dapat meninggalkan kesan pada orang lain melalui perbuatan dan tindakannya dan bukan karena ucapan memuji diri sendiri.
7. Murah hati, ini diwujudkan dalam bentuk pemberian pertolongan dan bantuan yang nyata, tapi harus diingat jangan sampai pasien memanfaatkan perawat dengan minta bantuan atau pertolongan yang berlebihan, atau menjadi ketergantungan kepada perawat. Perawat memberikan pertolongan kepada pasien, merupakan bentuk kewajiban, tugas dan tanggung jawab bukan mengharapkan hadiah/ imbalan.
8. Ramah, simpati dan kerja sama, ini sebagai dasar untuk keberhasilan dan kebahagiaan hidup sebagai individu dan makhluk social, dimana senantiasa bekerja sama dengan sikap kooperatif disertai kejujuran.
9. Dapat dipercaya, perawat harus percaya diri, dapat dipercaya ketulusan hatinya, jujur dan memiliki itikad baik dalam memberikan pertolongan dan bantuan melalui asuhan keperawatan.
10. Loyalitas, perawat harus mampu menunjukkan loyalitas terhadap pimpinan atau rekan kerja supaya memperlancar pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
11. Sikap sopan dan santun, ini merupakan cerminan bahwa perawat mengetahui etika dan etiket pergaulan, serta memahami nilai-nilai kebudayaan yang hidup dalam masyarakat.



# Rangkuman

Kepribadian adalah suatu organisasi yang unik (khas) pada diri individu ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan dan lingkungan, sehingga menjadi penentu atau pengaruh terhadap tingkah laku. Kepribadian mencakup kebiasaan, sikap, dan sifat yang dimiliki seseorang apabila berhubungan dengan orang lain.

Perkembangan kepribadian terjadi dalam tiga fase, yaitu fase keseluruhan tanpa diferensiasi, fase diferensiasi, fase integrasi, dimana ketiga fase tersebut tidak dapat dibatasi dengan tajam, karena punya overlapping satu sama lain, juga dapat maju (progresif) dan dapat juga mundur (regresi). Perkembangan kepribadian dipengaruhi oleh pembawaan/ bakat dan lingkungan. Berdasarkan perkembangannya menurut Erikson terbagi menjadi masa bayi, masa kanak-kanak awal, masa pra sekolah, masa sekolah, masa remaja, masa dewasa awal, masa dewasa dan masa hari tua.

Struktur kepribadian manusia menurut teori psikoanalitik itu terdiri dari id, ego dan superego. Id merupakan aspek biologi kepribadian (diwariskan) dan berkaitan dengan aspek jasmaniah, bekerja berdasarkan prinsip kesenangan. Ego merupakan aspek psikologis kepribadian, bekerja berdasarkan prinsip kenyataan dan beroperasi menurut proses berpikir realitas. Super ego merupakan aspek sosiologis dan moral kepribadian, bekerja dengan prinsip kesempurnaan.

Tipologi kepribadian menurut C.G Jung terbagi menjadi tipe introvert, tipe ekstrover dan ambivert. Sedangkan menurut Hipocrates-Galenus membagi kepribadian manusia berdasarkan empat macam cairan tubuh yang dominan dalam tubuh manusia, yaitu : tipe *choleric* (empedu kuning), *melancholic* (empedu hitam), *phlegmatic* (lendir) dan *sanguis*. Perkembangan kepribadian dipengaruhi oleh factor biologis (Heredity), lingkungan alam, lingkungan social/kebudayaan, pengalaman berkelompok dan pengalaman unik.

Perawat penting mengetahui kepribadian dirinya dan orang lain supaya tidak terjadi kesalah pahaman, mampu mengendalikan diri, mampu berinteraksi dengan baik dan mampu memberikan pelayanan yang baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut cirri kepribadian yang harus dimiliki perawat fisik yang sehat, penampilan menarik, jujur, periang, berjiwa positif, rendah diri, murah hati, ramah, dapat dipercaya, loyal dan sikap sopan santun.

# Tes Formatif

Setelah mempelajari materi diatas, kerjakan soal dibawah ini !

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling benar

1. Suatu organisasi yang unik (khas) pada diri individu, ditentukan oleh faktor bawaan dan lingkungan, sehingga menjadi penentu tingkah laku, disebut
  - a. Tabiat
  - b. Watak
  - c. Temperamen
  - d. Kepribadian
  - e. Kebiasaan
2. Apa yang menjadi penyebab terjadinya dinamisasi dalam perkembangan kepribadian?
  - a. Motif
  - b. Pola asuh
  - c. Lingkungan
  - d. Stressor
  - e. Bakat
3. Apa yang menyebabkan terbentuknya koneksi antara kebutuhan dan respon dengan tingkah laku ?
  - a. Sifat keturunan yang dibawa sejak lahir
  - b. Pola kebiasaan yang diajarkan sejak dini
  - c. Interaksi individu dengan lingkungan
  - d. Adanya kebutuhan untuk interaksi
  - e. Struktur kepribadian yang variatif
4. Proses yang memberi jalan tersalurnya konsentrasi energy disebut ?
  - a. Koneksi
  - b. Deferensiasi
  - c. Kanalisasi
  - d. Persyaratan
  - e. Integrasi
5. Apa fungsi persyaratan pada proses koneksi?

- a. Memberi jalan tersalurnya motif tingkah laku
  - b. Memfasilitasi proses perkembangan psikologis
  - c. Meningkatkan intensitas pemenuhan rasa kepuasan
  - d. Memfasilitasi interaksi antara organism dan lingkungan
  - e. Menimbulkan tegangan tingkah laku dalam keadaan laten
6. Pada tahapan perkembangan apa terbentuknya rasa percaya dan tidak percaya, menurut Erikson?
- a. Masa Bayi
  - b. Masa kanak
  - c. Masa pra sekolah
  - d. Masa sekolah
  - e. Masa remaja
7. Apa yang menjadi ciri perkembangan kepribadian pada masa dewasa awal ?
- a. Adanya usaha membentuk dan memperlihatkan identitasnya
  - b. Sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya
  - c. Membina hubungan hanya dengan orang-orang tertentu (sepaham)
  - d. Rasa setia kawan dan toleransi yang besar terhadap kelompok sebayannya
  - e. Pengetahuannya dan kecakapannya cukup banyak, perkembangannya pesat
8. Struktur kepribadian yang mana, menurut Frued yang bekerja berdasarkan prinsip kenyataan?
- a. Id
  - b. Ego
  - c. Super ego
  - d. Stimulus
  - e. Stresor
9. Seseorang dengan sifat tertutup, tidak tahan kritik, mudah tersinggung dan sukar bergaul. Apa jenis kepreibadian orang tersebut?
- a. Introvert
  - b. Extrovert
  - c. Ambivert
  - d. Egosentris
  - e. Optimistik



10. Apa tipe kepribadian yang cocok untuk jadi pemimpin, dimana penuh semangat, daya juang besar, pengatur, penguasa dan serius?
- a. Ambisius
  - b. Melankolis
  - c. Plegmatis
  - d. Sanguinis
  - e. Koleris
11. Manakah yang merupakan hal positif dari seseorang dengan tipe kepribadian sanguinis?
- a. Memiliki visi
  - b. Dapat diandalkan
  - c. Rela berkorban
  - d. Hangat, bersahabat
  - e. Obyektif, diplomatis
12. Berpengaruh terhadap keramah tamahan, perilaku kompulsif, sikap dan minat, termasuk factor yang mempengaruhi kepribadian dari factor apa?
- a. Sosial
  - b. Biologi
  - c. Lingkungan alam
  - d. Pengalaman kelompok
  - e. Pengalaman unik
13. Mengapa seorang perawat mengetahui kepribadiannya dan kepribadian orang lain?
- a. Supaya tidak salah arti dalam melakukan komunikasi dengan pasien/ keluarganya
  - b. Mampu mengendalikan diri, saat berhadapanan dengan pasien/ keluarganya
  - c. Mampu memprediksi respon klien terhadap kelainan dan penyakitnya
  - d. Perawat dapat memanfaatkan karakter pasien untuk mengurangi beban kerjanya
  - e. Memberikan tantangan supaya perawat dapat berperilaku sesuai keinginan pasien
14. Perawat diharapkan dapat mengambil peranan dalam mengubah suasana hati pasien yang sedang sedih. Apa ciri kepribadian perawat yang harus dimiliki?



- a. Kondisi fisik yang sehat
  - b. Penampilan menarik
  - c. Berjiwa sportif
  - d. Ramah dan simpati
  - e. Sopan dan santun
15. Apa ciri kepribadian perawat, dimana dapat dimanfaatkan pasien dengan meminta bantuan/pertolongan yang berlebih-lebihan?
- a. Jujur
  - b. Loyal
  - c. Ramah
  - d. Rendah diri
  - e. Murah hati

### Tugas Terstruktur

Praktekkan :

1. Saudara amati perilaku tiga orang pasien atau teman yang ada di tempat saudara, dengan tahapan perkembangan yang berbeda
2. Deskripsikan perilaku yang tampak pada setiap individu tersebut
3. Selanjutnya saudara, buat ilustrasi dari bekerjanya id,ego dan super ego
4. Identifikasi jenis tipologi kepribadian, tiga orang teman atau pasien yang ada
5. Identifikasi cirri kepribadian yang dimiliki saudara dan teman sebagai perawat
6. Jika memungkinkan, ulangi sampai 3 kali dengan waktu yang berbeda
7. Jika terjadi perbedaan respon, analisa mengapa hal itu terjadi
8. Buat laporan singkat dari hasil kegiatan tersebut!

### Kunci Jawaban

- |      |      |      |       |       |
|------|------|------|-------|-------|
| 1. D | 4. C | 7. C | 10. E | 13. B |
| 2. C | 5. A | 8. B | 11. D | 14. B |
| 3. C | 6. A | 9. A | 12. B | 15. E |

Biopsikologi dan Proses sensori-motorik

# Kegiatan Belajar III



## TUJUAN

### Pembelajaran Umum

Setelah menyelesaikan pembelajaran pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami tahapan perkembangan biopsikologi dan proses sensorik-motorik

## TUJUAN

### Pembelajaran Khusus

Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa peserta PJJ dapat :

- a. Menjelaskan Tahap-tahap perkembangan biopsikologi
- b. Menjelaskan pengertian proses sensoris motorik
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sensorik motorik
- d. Menjelaskan Hubungan sensorik dengan perilaku

#### Pokok-pokok Materi :

1. Pengertian biopsikologi
2. Tahap-tahap perkembangan biopsikologi
3. Proses sensoris motorik:
  - a. Pengertian sensorik motorik
  - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi sensorik motorik
  - c. Hubungan sensorik dengan perilaku



# Uraian Materi

Apa yang dimaksud biopsikologi?

## A. Pengertian Biopsikologi

Biopsikologi adalah ilmu aplikasi/ terapan biologi (ilmu hayati) dan psikologi (ilmu tentang perilaku manusia). Dengan demikian bio-psikologi merupakan pendekatan psikologi dari aspek biologi. Dalam hal ini ahli biopsikologi melihat bahwa sifat dan tingkah laku manusia juga mengalami pewarisan dari pada induk asal. Sebagai contoh sifat pendiam, dominan atau pasif adalah ciri-ciri sifat alamiah manusia dan tidak dipelajari melalui pengalaman.

Berangkat dari konsep biopsikologi, maka kita harus berpikir bahwa untuk mempelajari perkembangan manusia, kita harus membedakan dua hal yaitu proses pematangan dan proses belajar. Proses pematangan berarti proses pertumbuhan yang meyangkut penyempurnaan fungsi-fungsi tubuh sehingga terjadi perubahan-perubahan perilaku, terlepas ada tidaknya proses belajar. Proses belajar berarti proses mengubah atau mempelajari perilaku melalui latihan, pengalaman dan kontak dengan lingkungan. Selain dua hal tersebut tentunya factor pembawaan atau bakat juga mempengaruhi perkembangan manusia.

## B. Tahapan perkembangan biopsikologi manusia :

### 1. Masa kanak-kanak

Merupakan awal masa kehidupan manusia, dimulai saat manusia dilahirkan. Saat itu manusia dalam keadaan sepenuhnya tidak berdaya dan harus menggantungkan diri pada orang lain, terutama ibunya. Seorang anak memerlukan waktu yang sangat lama sampai ia lepas sendiri. Pada masa ini penting sekali peranan orang tua terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh orang tua dan lingkungan tidak berhenti di-masa kanak-kanak saja, tetapi berlangsung terus, kadang sampai seumur hidup, khususnya pengaruh pengalaman yang menegangkan, menakutkan dan membahayakan.



Pada usia 2 atau 3 tahun seorang anak mulai melihat kemampuan-kemampuan tertentu pada dirinya, demikian juga sikap terhadap orang lain pun berubah. Di satu pihak membutuhkan orang tua, dilain pihak keakuannya mulai tumbuh dan ingin mengikuti kehendaknya sendiri. Masa ini disebut negativisme pertama. Masa negativism kedua timbul usia 5 – 6 tahun, saat anak mulai mengenal lingkungan yang lebih luas. Masa negativisme kedua ditandai sikap *temper tantrum* yaitu perilaku mengamuk, menagis, menjerit, menyerang dan menyakiti dirinya sendiri apabila ada keinginannya tidak terpenuhi.

Pada anak penting juga kontak social di luar rumah, seperti hubungan dengan teman sebaya di luar sekolah lambat laun menghilangkan rasa malu-malunya. Anak menjadi lebih berani dan belajar hidup dalam lingkungan dimana ia menjadi pusat perhatian. Ia harus cukup berani mempertahankan haknya, sebaliknya ia harus mengakui hak orang lain. Ia pun dituntut harus bekerja sama dengan orang lain, tingkah lakunya mulai diatur norma-norma.

## 2. Masa Remaja

Merupakan masa transisi dimana individu dihadapkan pada situasi yang membingungkan, disatu pihak ia masih kanak-kanak tetapi dipihak lain ia harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Hal ini sering kali menimbulkan perilaku-perilaku aneh, canggung dan kalau tidak terkontrol bisa menjadi kenakalan.

Sebagai upaya mencari identitas dirinya sendiri, seorang remaja sering membantah orang tuanya, karena ia sudah punya pendapat sendiri, cita-cita sendiri serta nilai-nilai sendiri yang berbeda dengan orang tuanya. Oleh karena itu masa remaja disebut masa negativism ketiga.

Persoalan lain yang mengganggu para remaja biasanya ditandai oleh kematangan seksual, dalam arti organ-organ seksualnya sudah dapat berfungsi untuk mengembangakan keturunan. Perubahan sekunder pun terjadi, badan bertambah tinggi dan cepat, mulai tumbuh rambut pubis. Pada pria suara membesar, timbul jakun dan otot-otot mulai tumbuh. Pada wanita dada dan pinggul membesar. Perkembangan yang cepat menuntut penyesuaian perilaku yang cepat pula, tetapi umumnya penyesuaian perilaku tidak secepat pertumbuhannya.

Timbul masalah dengan matangnya fungsi seksual, dimana timbul dorongan dan keinginan untuk pemuasan seksual, tetapi budaya tidak mengizinkan hubungan seksual diluar perkawinan. Perkawinan menuntut persyaratan yang berat, yang bisa terpenuhi setelah masa remaja. Hal ini menyebabkan remaja mencari pemuasan dengan mengkhayal, membaca buku / mengakses hal porno.

Menghadapi remaja orang tua harus bijak dengan sedikit-demi sedikit melepas kontrolnya, agar anak benar-benar dapat mandiri pada saat dewasa. Jika orang tua tetap mempertahankan otoritasnya, meskipun anak sudah dewasa, maka si anak akan tetap tergantung pada orang tua, tidak pernah menjadi dewasa sepenuhnya dalam kepribadian.

Menurut Stolz, perkembangan pada masa remaja terbagi menjadi empat tingkat, yaitu :

- a. Masa Pra puber, berlangsung satu atau dua tahun sebelum masa remaja sesungguhnya. Anak menjadi gemuk, pertumbuhan tinggi badan terhambat sementara
- b. Masa puber atau masa remaja, berlangsung 2,5 s/d 3,5 tahun. Perubahan sangat nyata dan cepat dimana anak perempuan lebih cepat memasuki masa ini dari pada laki-laki.
- c. Masa post puber, pertumbuhan cepat sudah berlalu, meskipun masih ada perubahan-perubahan pada beberapa bagian badan.
- d. Masa akhir puber, melanjutkan perkembangan sampai mencapai tanda-tanda kedewasaan.

Keempat tahap tersebut berlangsung selama 9 sampai 10 tahun.

### 3. Masa Dewasa

Setiap perkembangan senantiasa ada problemnya, demikian juga dengan masa dewasa. Memasuki alam kedewasaan, seorang laki-laki harus mempersiapkan diri untuk dapat hidup dan menghidupi keluarganya. Ia harus mulai bekerja untuk mencari nafkah dan membina karier. Demikian juga dengan kaum perempuan yang harus mempersiapkan diri untuk berumah tangga, dituntut menjalankan peran sebagai istri dan ibu.



Pada umumnya dalam kehidupan masyarakat, peran wanita dan laki-laki berbeda. Laki-laki mencari nafkah, agresif dan dominan, sedangkan wanita mengurus rumah tangga, pasif dan lebih submisif. Tingkah lakunya pun berbeda, dimana laki-laki lebih kasar dibanding wanita. Perbedaan tersebut tidak semata disebabkan factor biologis tetapi banyak ditentukan oleh factor kebudayaan.

Sesuai kondisi kebudayaan dan lingkungan, pada beberapa orang tertentu baik laki-laki ataupun perempuan, terdapat gejala khusus pada waktu usia 40 tahun tercapai atau terlewati. Pada beberapa laki-laki terjadi nampak gejala seperti perilaku remaja kembali (senang bersolek, jatuh cinta lagi, pemarah, emosional), orang awan menyebutnya puber kedua. Pada wanita kelihatan depresi (murung), cepat marah, biasanya diikuti perasaan cemas/khawatir kehilangan kasih sayang suami dan anaknya yang mulai dewasa, serta kehilangan identitas kewanitaan (menopause). Oleh karena itu usia 40 tahunan sering disebut usia pertengahan atau setengah baya, dimana pada sebagian orang merupakan krisis.

#### 4. Masa tua

Problem utama adalah rasa kesepian dan kesendirian. Mereka sudah bisa melewati kesibukan dalam pekerjaan yang merupakan pegangan hidup dan dapat memberikan rasa aman dan rasa harga diri. Pada saat pensiun, hilang kesibukan, anak-anak mulai menikah dan meninggalkan rumah. Badan mulai lemah dan tidak memungkinkan bepergian jauh. Hal ini menyebabkan semangat mulai menurun, mudah dihindangi penyakit dan mengalami kemunduran mental. Hal ini disebabkan kemunduran fungsi otak, sehingga sering lupa, daya konsentrasi berkurang, biasanya disebut kemunduran senile.

Pada saat pensiun umumnya masih cukup kuat, sehingga harus diusahakan agar kesibukannya tidak terhenti dengan tiba-tiba. Beberapa cara untuk menghindari penghentian kegiatan secara mendadak yaitu:

- a. Memberikan masa bebas tugas sebelum pensiun
- b. Memberikan pekerjaan yang lebih ringan sebelum pensiun
- c. Mencari pekerjaan lain dalam masa pensiun

- d. Melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat kegemaran dalam masa pensiun.

## C. Pengertian sensorik motorik

### 1. Proses sensorik

Apa yang disebut dengan proses sensorik

Proses sensorik adalah kemampuan untuk memproses atau mengorganisasikan *in put* sensorik yang diterima. Secara umum proses sensorik juga dapat diartikan sebagai proses masuknya rangsang melalui alat indera ke otak (serebral) kemudian kembali melalui saraf motoris dan berakhir dengan perbuatan.

Berikut alat indra yang terlibat dalam proses sensoris

No.	Rangsang(stimulus)	Penerima (Reseptor)	Perasaan (Sensitivitas)
1	Cahaya	Mata	Penglihatan
2	Suara	Teinga	Pendengaran
3	Panas, dingin dan tekanan	Kulit	Perabaan
4	Gas	Hidung	Penciuman

Proses sensoris diawali dengan pengamatan, yaitu gejala mengenal benda-benda disekitar dengan mempergunakan alat indera. Pengamatan dengan anggapan atau respon memiliki perbedaan. Pengamatan terjadi pada saat stimulus atau rangsangan mengenai indera dan menghasilkan kesadaran dan pikiran. Respon yaitu proses terjadinya kesan dari pikiran setelah stimulus tidak ada.

Proses awal dari pengamatan disebut dengan perhatian, sedangkan proses akhir disebut persepsi yang menyebabkan kita mempunyai pengertian tentang situasi sekarang atas dasar pengalaman yang lalu. Pengamatan akan terjadi bila : ada perhatian terhadap rangsang, ada stimulus mengenai alat indra, saraf sensoris meneruskan rangsang ke otak dan individu menyadari adanya rangsang. Jadi pengamatan melalui tiga proses, yaitu fisik (stimulus mengenai indra), fisiologis (stimulus diteruskan



oleh saraf sensoris ke otak) dan psikologis (interpretasi terhadap stimulus yang diterima otak)

Persepsi merupakan bentuk pengalaman yang belum di sadari sebelumnya sehingga individu belum mampu membedakan dan melakukan pemisahan apa yang dihayati. Apabila pengalaman tersebut telah disadari sehingga individu sudah mampu membedakan dan melakukan pemisahan antara subjek dengan objek, disebut "apersepsi" dalam pengamatan yang diutamakan adalah kualitas objek bukan kuantitas objek. Secara psikologi perbedaan benda yang diamati bersifat kualitatif, dengan tidak mengabaikan proses fisiologi, secara psikologi sikap seseorang.

Berdasarkan hal tersebut tahapan proses sensorik diawali dengan penerimaan input (registration), yaitu individu menyadari akan adanya input. Proses selanjutnya adalah orientation, yaitu tahap dimana individu memperhatikan input yang masuk. Tahap berikutnya, kita mulai mengartikan input tersebut (interpretation). Selanjutnya adalah tahap organization, yaitu tahap dimana otak memutuskan untuk memperhatikan atau mengabaikan input ini. Tahap terakhir adalah execution, yaitu tindakan nyata yang dilakukan terhadap input sensorik tadi (Williamson dan Anzalone, 1996)

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Sensoris

Proses sensoris akan berlangsung dengan baik apabila memenuhi faktor – faktor sebagai berikut:

- a. Keadaan indera yang sehat dan sempurna akan mempengaruhi kesempurnaan proses sensoris.
- b. Perhatian yang tertuju pada objeknya yang memudahkan persepsi dan apabila perhatian kurang akan mengganggu konsentrasi sehingga proses sensoris tidak sempurna.
- c. Rangsangan yang sangat lemah ataupun sangat kuat akan mengganggu proses sensoris.
- d. Saraf dan pusat saraf dalam keadaan baik dan sehat.

### 3. Gangguan Mental Karena Faktor Proses Sensoris Terhadap Perilaku

Proses sensoris yang terjadi pada seseorang ternyata jika tidak berjalan semestinya dapat menimbulkan gangguan mental yang tercermin dalam perilaku sebagai berikut :

- a. Osilasi (ayunan), osilasi terjadi karena perhatian atau pengamatan yang mudah beralih sehingga menyebabkan kesan yang selalu berubah.
- b. Ilusi, terjadi karena kesalahan persepsi sehingga terjadi kesalahan kesan. Dalam ilusi terjadi kesalahan pengamatan. Penyebab terjadinya ilusi :
  - 1) Keadaan fisik, ada penyebab rangsangan yang keliru.
  - 2) Kebiasaan mempercayai suatu objek yang serupa, misal : tebaran pohon pisang dikira mayat.
  - 3) Harapan-harapan tertentu sehingga menimbulkan berbagai prasangka.
  - 4) Tidak adanya analisis terhadap kesan yang diterima dan adanya kesan secara keseluruhan.
- c. Halusinasi, terjadi apabila individu mempunyai kesan tentang sesuatu, atau dikatakan sebagai bentuk kesalahan pengamatan tanpa obyek penginderaan dan tidak disertai stimulus yang adekuat.

### 4. Proses Motorik

Apa yang dimaksud dengan proses motorik ?

Motorik dapat diartikan sebagai suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh, baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan. Proses motorik terjadi atas kerja beberapa bagian tubuh, yaitu : saraf, otak dan otot. Ketiga unsur itu melaksanakan masing-masing peranannya secara "interaksi positif", artinya unsur - unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motoris yang lebih sempurna keadaannya.



Gerakan motorik berupa :gerakan involunter (gerakan yang tidak dikendalikan kehendak), gerakan volunter (gerakan yang dikendalikan kehendak) dan gerakan reflex. Gerakan reflex timbul sebagai akibat adanya stimulus reseptor di dalam tendo, jaringan otot, kulit, selaput lender, mata ataupun telinga. (Terdapat berbagai jenis gerakan motorik , gerakan reflex, gerakan terprogram dan gerakan motorik halus : menulis, merangkai, melukis, berjinjit, serta gerakan motorik kasar : berjalan, merangkak, memukul, mengayunkan tangan

Pada proses motrik terjadi peristiwa-peristiwa laten yang tidak dapat diamati yaitu : penerimaan informasi, pemberian makna terhadap informasi, pengolahan informasi, proses pengambilan keputusan,dan dorongan untuk melakukan berbagai bentuk aksi-aksi motorik. Proses motorik merupakan keseluruhan yang terjadi pada tubuh manusia, yang meliputi proses pengendalian (koordinasi) dan proses pengaturan (kondisi fisik) yang dipengaruhi oleh faktor fisiologi dan faktor psikis untuk mendapatkan suatu gerakan yang baik.

Motorik berfungsi sebagai motor penggerak yang terdapat didalam tubuh manusia. Motorik dan gerak tidaklah sama, namun tetapi berhubungan. Persamaan : setiap terjadi proses dalam tubuh manusia maka akan menghasilkan gerak. Perbedaan : Motorik tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan, berbeda dengan gerak yang dapat dilihat dan diamati. Proses motorik juga menghasilkan gerakan yang dinamakan gerakan motorik. Gerakan motorik adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku gerakan yang dilakukan oleh tubuh manusia. Pengendalian motorik biasanya digunakan dalam bidang ilmu psikologi, fisiologi, neurofisiologi maupun olah raga.

Didalam tubuh manusia terdapat tiga komponen, utama yang berperan dalam proses gerakan, yaitu :

1. *Analisor* adalah alat penerima rangsangan, seperti : mata (optik), akustik (pendengaran), taktil (alat perasa atau kulit) dan semua yang berhubungan dengan stimulus
2. *Kinestetik* adalah alat penerima rangsangan yang berbentuk saraf dan otot yang terdapat pada tubuh manusia.
3. *Vestibular* adalah perasaan gerak yang terletak didalam telinga.

## D. Hubungan sensorik dengan perilaku

Proses sensoris menyebabkan manusia dapat mengenal alam diluar dirinya, yang berguna untuk mengembangkan dirinya sebagai makhluk social. Akibat dari proses sensorik manusia dapat berperilaku dalam bentuk :

1. Fantasi, yaitu suatu daya untuk menciptakan sesuatu yang baru. Menurut kejadiannya ada fantasi yang dipimpin oleh akal dan kemauan (disebut fantasi aktif) dan ada pula fantasi yang tidak disadari (fantasi pasif). Dengan fantasi manusia dapat : menciptakan sesuatu yang baru, bersimpati kepada sesama manusia meskipun jauh, mengikuti perjalanan sejarah (walaupun sudah lampau) dan menghilangkan perasaan duka ke dunia indah.
2. Berpikir, yaitu gejala jiwa yang dapat menghubungkan pengetahuan yang dimiliki manusia. Berpikir merupakan proses "tanya jawab" antara pengetahuan yang dimiliki dengan apa yang baru, dengan menggunakan akal. Hubungan dapat terjadi sebagai : sebab-akibat, hubungan tempat, hubungan perbandingan dan hubungan waktu.
3. Perasaan, yaitu pernyataan jiwa yang dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang atau tidak senang, sedih-gembira dan lain-lain. Berdasarkan perasaan, manusia dapat dibagi dua golongan, yaitu : golongan eukolia ( orang yang selalu merasa gembira atau optimis) dan golongan diskoloi (orang yang selalu merasa tidak senang, murung dan pesimis).

# Rangkuman

Biopsikologi adalah ilmu aplikasi/ terapan biologi (ilmu hayati) dan psikologi (ilmu tentang perilaku manusia), konsep biopsikologi melihat bahwa sifat dan tingkah laku manusia tergantung pewarisan dari induk asal. Berdasarkan hal tersebut, mempelajari perkembangan manusia, tidak terlepas dari proses pematangan atau proses pertumbuhan yang meyangkut penyempurnaan fungsi tubuh dan proses belajar dari latihan dan kontak dengan lingkungan.

Tahapan perkembangan biopsikologi dimulai dari masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa dan masa tua, yang masing-masing tahapan memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda.

Proses sensorik merupakan proses masuknya rangsang melalui alat indera ke otak (serebral) kemudian kembali melalui saraf motoris dan berakhir dengan perbuatan, dimana tiap pancaindra memiliki reseptor. Proses sensoris diawali dengan pengamatan yang terjadi pada saat stimulus mengenai alat indera. Pengamatan itu sendiri terjadi melalui proses fisik, fisiologis dan psikologis. Dengan demikian proses sensoris akan berlangsung dengan baik apabila keadaan indera sehat dan sempurna, adanya perhatian pada obyek, kekuatan rangsangan dan kondisi saraf baik.

Proses motorik diartikan sebagai suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh, baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan. Proses motorik terjadi atas kerja beberapa bagian tubuh, yaitu : saraf, otak dan otot. Gerakan motorik berupa gerakan involunter, volunteer dan reflex. Terdapat tiga komponen yang berperan dalam proses motorik yaitu analisator, kinestetik dan vestibulator

Karena adanya proses sensoris manusia dapat berperilaku dalam bentuk fantasi yaitu , berpikir dan memiliki perasaan. Dengan fantasi manusia dapat menciptakan sesuatu yang baru, bersimpati, mengikuti perjalanan sejarah dan menghilangkan rasa duka. Karena memiliki kemampuan berpikir, manusia dapat menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya. Sedangkan dengan memiliki perasaan, maka manusia dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang atau tidak senang dan sedih-gembira.



# Test Formatif

Setelah mempelajari materi diatas, kerjakan soal dibawah ini !

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling benar!

1. Apa pandangan teori biopsikologi tentang perilaku manusia?
  - a. Semua perilaku manusia akan tampak dari aspek tampilan biologis
  - b. Sifat dan tingkah laku manusia merupakan warisan dari induk asal
  - c. Aspek biologis dan psikologis manusia bersinergi membentuk perilaku
  - d. Memiliki hubungan timbal balik dalam menciptakan perilaku manusia
  - e. Gerak dan langkah manusia yang tampak tergantung kondisi psikologisnya
  
2. Konsep biopsikologi menjelaskan, bahwa untuk mempelajari perkembangan manusia, harus dikaji proses pematangan dan proses belajar. Apa yang dimaksud dengan proses pematangan ?
  - a. Proses pertumbuhan yang menyangkut penyempurnaan fungsi-fungsi tubuh
  - b. Proses perkembangan kecakapan berdasarkan tahap tumbuh kembang
  - c. Proses perkembangan psikologis menuju kematangan emosional
  - d. Proses pertumbuhan yang terjadi pada sistem musculoskeletal
  - e. Proses pertumbuhan organ sehingga fungsinya optimal
  
3. Kapan terjadi masa negativisme pertama pada seorang anak?
  - a. Usia 1 – 2 tahun
  - b. Usia 2 – 3 tahun
  - c. Usia 3 – 4 tahun
  - d. Usia 4 – 5 tahun
  - e. Usia 5 – 6 tahun



4. Bagaimana perlakuan orang tua terhadap remaja supaya anak benar-benar dapat mandiri pada saat dewasanya?
  - a. Membiarkan anak sebebas-bebasnya mencari identitas dirinya
  - b. Sedikit demi sedikit melepas kontrolnya terhadap perilaku remaja
  - c. Melakukan pembatasan terhadap setiap keinginan yang menyimpang
  - d. Memberikan hadiah atau hukuman terhadap perilaku yang ditampilkannya
  - e. Memaklumi segala perilaku yang ditampilkan anak remaja karena hal itu wajar
5. Pada seorang wanita pada usia 40 tahunan dapat terjadi krisis. Apa penyebab krisis tersebut ?
  - a. Kehilangan identitas kewanitaan (menopause)
  - b. Terjadinya penurunan hormon-hormon tubuh
  - c. Kecantikan dan kebugaran tubuhnya menurun
  - d. Kehilangan kasih sayang dan perhatian suami
  - e. Menghadapi suami yang mengalami puber kedua
6. Apa masalah utama yang timbul pada masa tua?
  - a. Kehilangan pekerjaan dan nafkah
  - b. Rasa kesepian dan kesendirian
  - c. Penurunan vitalitas
  - d. Rasa putus asa
  - e. Sakit-sakitan
7. Apa istilah, yang mengandung arti kemampuan untuk memproses atau mengorganisasikan input sensorik yang diterima panca indra?
  - a. Proses fisiologi



- b. Proses motorik  
c. Proses sensorik
- d. Proses biopsikologi  
e. Proses psikofisiologi
8. Disebut apa, proses terjadinya kesan dalam pikiran setelah stimulus tidak ada?
- a. Transaksi  
b. Pengenalan  
c. Pengamatan
- d. Respon  
e. Stimulus
9. Apa yang dimaksud dengan proses fisiologis pada pengamatan?
- a. Stimulus mengenai reseptor pada panca indra  
b. Stimulus diteruskan oleh saraf sensoris ke otak  
c. Interpretasi terhadap stimulus yang diterima otak  
d. Proses perubahan rangsang sensoris menjadi rangsang motorik  
e. Proses perjalanan stimulus melalui mekanisme fisiologis tubuh
10. Apa tahap akhir dari proses sensorik, yaitu berupa tindakan nyata terhadap input sensorik?
- a. Registration  
b. Orientation  
c. Interpretation
- d. Organization  
e. Execution
11. Apa factor yang mempengaruhi proses sensorik dari aspek psikologis?
- a. Keadaan alat indra  
b. Kekuatan stimulus  
c. Kondisi sistem saraf
- d. Focus perhatian  
e. Perjalan stimulus
12. Bentuk kesalahan pengamatan tanpa obyek pengindraan dan tidak disertai stimulus yang adekuat, disebut?
- a. Ilusi  
d. Sublimasi



- b. Osilasi
- c. Halusinasi
- e. Substitusi
13. Apa istilah yang menggambarkan bahwa saraf, otot dan otak, bekerja saling berkaitan, saling menunjang dan saling melengkapi sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna?
- a. Interaksi positif
- b. Interaksi simbiosis
- c. Interaksi fasilitatif
- d. Interkoneksi
- e. Interkolaborasi
14. Mata, telinga, kulit dan semua yang berhubungan dengan stimulus, dalam proses motorik disebut?
- a. Kinestetik
- b. Vestibular
- c. Analisator
- d. Neurotik
- e. Panca indra
15. Dengan menggunakan akal, kita dapat menjawab hubungan sebab-akibat, hubungan tempat, hubungan perbandingan dan hubungan waktu, proses ini disebut?
- a. Fantasi
- b. Berpikir
- c. Perasaan
- d. Pengenalan
- e. Pengamatan

### Tugas Terstruktur

Praktekkan :

1. Saudara amati perilaku tiga orang pasien atau teman yang ada di tempat saudara, dengan tahapan perkembangan yang berbeda
2. Deskripsikan perilaku yang tampak pada setiap individu tersebut
3. Selanjutnya saudara, buat ilustrasi dari bekerjanya id, ego dan super ego
4. Identifikasi jenis tipologi kepribadian, tiga orang teman atau pasien yang ada



5. Identifikasi cirri kepribadian yang dimiliki saudara dan teman sebagai perawat
6. Jika memungkinkan, ulangi sampai 3 kali dengan waktu yang berbeda
7. Jika terjadi perbedaan respon, analisa mengapa hal itu terjadi
8. Buat laporan singkat dari hasil kegiatan tersebut!

### Kunci Jawaban Test Formatif

1. B
2. A
3. B
4. B
5. A
6. B
7. C
8. D
9. B
10. E
11. D
12. C
13. A
14. C
15. B

Tingkat Kesadaran dan Ketidaksadaran Manusia

# Kegiatan Belajar IV



## TUJUAN

Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang kesadaran dan ketidak sadaran manusia.

## TUJUAN

Pembelajaran Khusus

Setelah mempelajari pokok bahasan ini diharapkan mahasiswa peserta PJJ dapat :

1. Menyebutkan pengertian kesadaran dan ketidaksadaran manusia
2. Menjelaskan teori-teori kesadaran dan ketidaksadaran
3. Mengaplikasikan tingkat kesadaran manusia bagi perawat



# Uraian Materi

## A. Pengertian kesadaran dan ketidaksadaran

Apa yang disebut dengan kesadaran dan ketidaksadaran?

Kesadaran dan ketidaksadaran tidak bisa dipisahkan, menurut S. Frued kita tidak bisa hanya menyelidiki kesadaran saja, sebab yang lebih penting dan berpengaruh besar dalam kehidupan jiwa manusia adalah ketidaksadaran. CG. Jung menyebutkan bahwa struktur jiwa manusia terdiri dari kesadaran dan ketidaksadaran yang saling berhadapan dan melengkapi.

Kesadaran berfungsi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, ketidaksadaran berfungsi menyesuaikan diri dengan dunia dalam. Ketidaksadaran merupakan lingkungan primer dari kejiwaan manusia dan merupakan sumber kesadaran.

1. Kesadaran atau alam sadar dapat didefinisikan sebagai elemen-elemen mental dalam kesadaran pada saat tertentu, dan merupakan satu-satunya tingkat kehidupan mental yang secara langsung tersedia bagi kita. Kesadaran merupakan kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya, serta dengan dirinya sendiri (melalui panca indra) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya, serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian).

Berdasarkan bentuknya kesadaran, terdiri dari :

- a. Kesadaran normal, bentuk kesadaran yang ditandai individu sadar tentang diri dan lingkungannya sehingga daya ingat, perhatian dan orientasinya mencakup ruang, waktu dan orang, dalam keadaan baik
- b. Kesadaran yang menurun, bentuk kesadaran yang berkurang secara keseluruhan, dari kemampuan : persepsi, perhatian dan pemikiran. Adapun tingkatan penurunan kesadaran adalah sebagai berikut :
  - Amnesia, menurunnya kesadaran ditandai hilangnya ingatan atau lupa tentang suatu kejadian tertentu
  - Apatis, menurunnya kesadaran ditandai dengan acuh tak acuh terhadap stimulus yang masuk (mulai mengantuk)



- Samnolensi, menurunnya kesadaran ditandai dengan mengantuk (rasa malas dan ingin tidur)
  - Sopor, menurunnya kesadaran ditandai dengan hilangnya ingatan, orientasi dan pertimbangan
  - Sub koma, menurunnya kesadaran ditandai dengan tidak ada respon terhadap rangsangan yang keras.
- c. Kesadaran yang meninggi, bentuk kesadaran dengan respons yang meninggi terhadap rangsang.
  - d. Kesadaran waktu tidur, bentuk kesadaran yang ditandai dengan menurunnya kesadaran secara reversible, biasanya ditandai posisi berbaring dan tidak bergerak
  - e. Kesadaran waktu disosiasi, bentuk kesadaran yang ditandai dengan keadaan memisahkan sebagian tingkah laku atau kejadian dirinya secara psikologi dari kesadaran.

### **Ketidaksadaran**

Ketidaksadaran adalah tidak disadari, pengetahuan mengenai ketidaksadaran diperoleh secara tidak langsung melalui perwujudan dari pada isi ketidaksadaran itu. Ketidaksadaran mempunyai dua lingkaran, yaitu ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif. Ketidaksadaran pribadi diperoleh individu selama hidup, meliputi hal-hal yang terdesak atau tertekan dan hal-hal yang terlupakan serta hal-hal yang teramati, terpikir dan terasa dibawah ambang kesadaran.

Ketidaksadaran tidak mudah disadari, hanya dapat dibuktikan secara tidak langsung, menurut Freud ketidaksadaran merupakan penjelasan untuk makna mimpi-mimpi, keseleo lidah atau salah ucap, symptom-symptom neurotic dan sifat-sifat tertentu dari sifat pelupa yang dinamakan *represi-represi*. Alam prasadar dan bawah sadar termasuk pada ketidaksadaran pribadi.

Alam prasadar merupakan daerah perbatasan antara ketidaksadaran pribadi dengan kesadaran, berisi hal-hal yang siap masuk dalam kesadaran. Alam bawah sadar berisikan berisikan kejadian-keja-

dian jiwa yang terletak pada daerah perbatasan antara ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif.

Ketidaksadaran kolektif mengandung isi-isi yang diperoleh selama pertumbuhan jiwa seluruhnya, melalui generasi terdahulu. CG. Jung merumuskan ketidaksadaran sebagai suatu warisan kejiwaan yang besar daripada perkembangan manusia, yang terlahir kembali dalam struktur tiap-tiap individu. Ini merupakan endapan cara-cara reaksi ke-manusiaan yang khas sejak jaman dahulu didalam manusia menghadapi situasi-situasi ketakutan, bahaya, perjuangan, kelahiran, kematian. Daerah yang paling atas, langsung dibawah ketidaksadaran pribadi yang berisi emosi-emosi, afek-afek serta dorongan-dorongan primitive, apabila muncul individu masih dapat mengontrolnya.

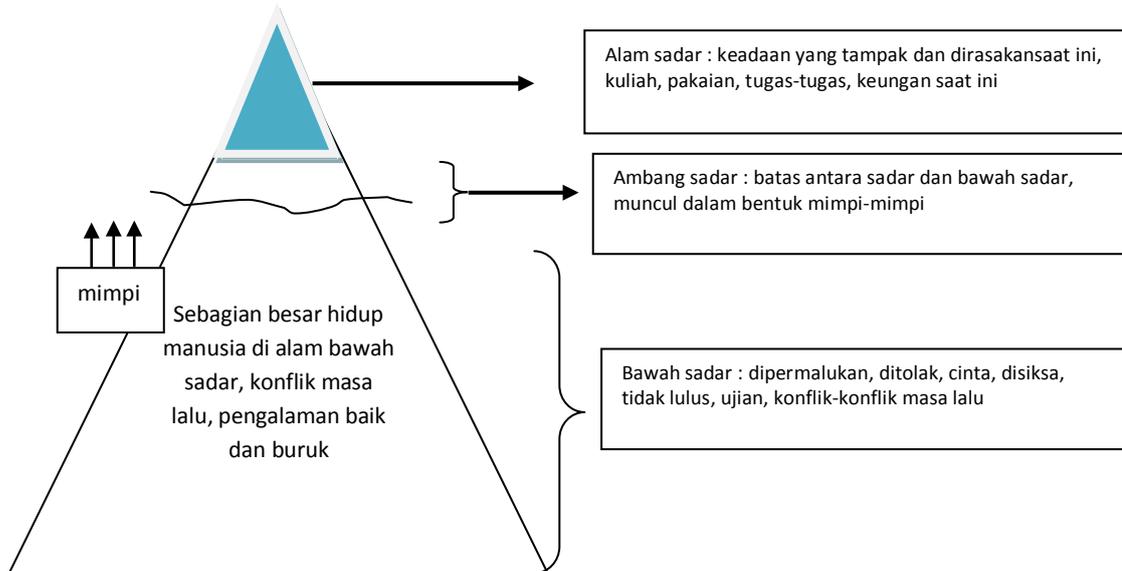
## **B. Teori-teori kesadaran dan ketidaksadaran**

### **1. Teori Sigmund Freud**

Sigmund Fried adalah seorang dokter yang menekuni ilmu psikologi, mengemukakan teori psikoanalisa. Teorinya menjelaskan bahwa kesadaran hanya sebagian kecil dari seluruh kehidupan psikis. Psikis diibaratkan fenomena gunung es ditengah lautan luas, dimana yang terlihat dipermukaan air laut menggambarkan hal-halyang ada dalam alam sadar atau kesadaran. Sedangkan yang berada dibawah permukaan air laut dan merupakan bagian terbesar adalah hal-hal yang tidak disadari atau ketidaksadaran. Pada ketidaksadaran terdapat kekuatan-kekuatan dasar yang mendorong pribadi.

Dalam kehidupan psikis terdapat tiga unsur penting yang membentuk kepribadian, yaitu : das es (id), das ich (ego) dan das ueber ich (super ego). Das es (id) merupakan ketidaksadaran aspek biologis kepribadian dan memiliki prinsip kesenangan, berisi insting dan nafsu, terutama nafsu seksual (libido) serta pendorong. Das ich, merupakan bentuk ketidaksadaran aspek sosiologis kepribadian. Memiliki unsur kesadaran untuk kemampuan menghayati secara lahiriah dan batiniah.

Tingkat kesadaran (topografi kesadaran) menurut Fried dibagi menjadi 3 daerah, yaitu : alam sadar, alam prasadar dan alam taksadar.



Gambaran Fenomea Gunung Es Sigmund Fried

- Alam sadar, merupakan bagian terkecil, diperoleh melalui pengamatan (persepsi) baik yang berasal dari luar dirinya (eksternal) maupun dari dalam dirinya (internal). Alam sadar mempunyai hubungan yang sangat erat dengan alam pra sadar. Dalam kehidupan psikis, bahan-bahan yang berasal dari alam prasadar dapat masuk kealam sadar, sedangkan hal lainnya berada diluar kesadaran. Kesadaran itu sendiri merupakan fenomena subyektif yang isinya hanya dapat dikomunikasikan melalui perilaku dan bahasa
- Alam prasadar, merupakan jembatan penghubung antara alam sadar dan alam bawah sadar. Kehidupan psikis alam prasadar disebut proses berpikir sekunder, yang memiliki prinsip kenyataan dan bertujuan menghambat munculnya keinginan instingtif, menghindari ketidaksenangan dan mengikat energy psikis agar sesuai dengan kenyataan dan ajaran serta norma individu. Alam prasadar berisikan kehidupan psikis yang laten dan tanggapan yang bisa diingat kembali, artinya dapat muncul kembali melalui ingatan, persepsi dan reproduksi. Alam prasadar menjaga agar hasrat yang mencemaskan dan bertentangan dengan realitas tidak keluar ke alam sadar.
- Alam tak sadar, merupakan sistem dinamis yang berisi berbagai ide dan afek yang ditekan atau terdesak. Hal-hal yang ada dalam alam tak sadar tidak dapat dimunculkan kembali kea lam sadar, karena ada sensor

maupun represi dari alam prasadar. Komplek terdesak dapat muncul ke alam sadar apabila alam prasadar dibuat tak berdaya, seperti pada pembentukan gejala neurotic, dalam keadaan mimpi atau dikelabui lelucon. Keadaan psikis pada alam tak sadar disebut proses berpikir primer yang mengutamakan pemuasan keinginan dan erat kaitannya dengan prinsip kesenangan (hedonism) dan naluri seksual. Alam tak sadar berisikan kekuatan pokok yaitu nafsu yang merupakan ungkapan libido sebagai sumber segala nafsu yang hendak keluar.

Alam tak sadar menurut Kaplan memiliki 5 ciri, yaitu :

- 1) Berhubungan erat dengan dorongan insting, yaitu dorongan seksual dan dorongan mempertahankan diri
- 2) Isi alam tak sadar terbatas pada harapan yang mencari pemenuhan sehingga menimbulkan motivasi
- 3) Ditandai proses berpikir primer, dengan tujuan utama mempermudah pemenuhan harapan dan pelepasan insting yang diatur oleh prinsip kesenangan
- 4) Ingatan yang berada dalam alam tak sadar mudah dilepaskan dengan symbol verbal
- 5) Isi dalam alam tak sadar, untuk dapat disadari, harus melalui alam pra sadar dengan mengalahkan sensor penghambat.

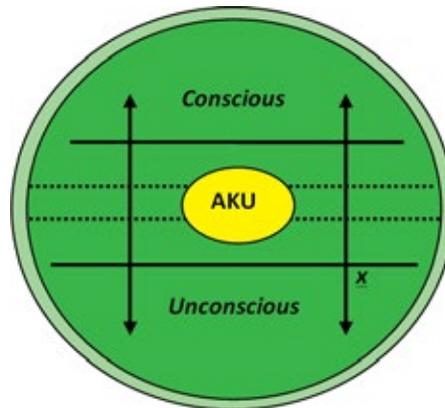
## 2. Teori Carel Gustav Jung

Terkenal dengan teorinya psikologi analitik, yang menjelaskan bahwa jiwa (psikis) manusia yang merupakan totalitas kehidupan jiwa, yang terdiri dari :

- a. Alam sadar (kesadaran), yang berfungsi untuk adaptasi terhadap dunia luar (lahiriah)
- b. Alam tak sadar (ketidaksadaran), yang berfungsi untuk adaptasi terhadap dunia dalam (batiniah). Ketidaksadaran merupakan tenaga utama dari kehidupan manusia.

Hubungan antara alam sadar dan alam tak sadar, adalah kompensatoris dan batasnya tidak tetap atau dapat berubah-ubah. Artinya luas daerah kesadaran atau ketidaksadaran dapat bertambah atau berkurang. Pada ken-

yataannya daerah kesadaran merupakan bagian kecil dari alam kejiwaan.



Gambar Kesadaran dan Ketidaksadaran

Garis X pada gambar diatas merupakan batas alam sadar dan alam tak sadar yang dapat bergerak dalam arah yang ditunjukkan oleh anak panah

### 3. Alfred Adler

Teori yang dikemukakannya adalah psikologi individu, memandang kesadaran sebagai pusat kepribadian bukan ketidaksadaran. Ketidaksadaran merupakan kekuatan-kekuatan pendorong, banyak berperan pada kejadian salah/ keliru. Menurutnya kehidupan sering didasari ketidaksadaran dan rahasia, termasuk tujuan yang ingin dicapai pun kadang merupakan tujuan yang tidak disadari.

## C. Struktur Kesadaran dan Ketidaksadaran

### 1. Struktur kesadaran

Berdasarkan teori Jung komponen pokok kesadaran adalah fungsi jiwa dan sifat jiwa. Fungsi jiwa ialah suatu bentuk aktivitas kejiwaan yang secara teori tidak berubah dalam lingkungan yang berbeda-beda. Jiwa memiliki empat fungsi pokok yaitu :

- a. Fungsi pikiran, bersifat rasional dan cara bekerjanya dengan penilaian salah-benar
- b. Fungsi perasaan, bersifat rasional dan cara bekerjanya dengan penilaian senang dan tidak senang

- c. Fungsi pendirian, bersifat irasional dan cara bekerjanya tanpa penilaian; sadar (indrawi)
- d. Fungsi intuisi, bersifat irasional dan cara bekerjanya tanpa penilaian; tak sadar (naluri )

Dari keempat fungsi jiwa, setiap individu mempunyai salah satu yang dominan sehingga menentukan tipe orangnya. Jadi ada orang yang tipe pemikir, perasa, pendirian dan intuitif. Keempat fungsi jiwa tersebut bekerja berpasangan, yaitu apabila sesuatu fungsi menjadi superior dengan menguasai alam sadar, fungsi pasangannya menjadi inferior dan berada dalam ketidaksadaran. Dua fungsi yang lain sebagai pembantu, sebagian berada pada alam sadar dan sebagian berada dalam alam tak sadar. Hubungan fungsi jiwa tersebut bersifat kompensatoris, artinya semakin berkembang fungsi dominan atau superior, kebutuhan inferior untuk kompensasi semakin besar.

Fungsi dominan atau superior adalah pikiran yang berada dalam alam sadar dan fungsi inferior adalah perasaan yang ada dalam alam tak sadar. Sedangkan fungsi pembantu, yaitu pendirian dan intuisi yang sebagian ada dalam alam sadar dan sebagian ada dalam alam tak sadar. Tipe individu tersebut adalah pemikir. Berdasarkan penjelasan tersebut tipe individu dapat digambar

Sikap jiwa ialah energy psikis umum atau libido yang menjelma dalam bentuk orientasi manusia terhadap dunianya.

2. Ketidaksadaran disebut juga alam tak sadar yaitu daerah kesadaran yang berisi berbagai ide dan afek yang ditekan, yang tidak dapat diingat kembali karena ditahan oleh alam pra sadar sebagai sensor. Alam tak sadar mempunyai ciri-ciri : mengandung ide dan afek yang ditekan, apabila mau muncul ke alam sadar harus melewati sensor alam pra sadar, memiliki prinsip kesenangan dengan tujuan memuaskan keinginan dan berhubungan erat dengan naluri terutama naluri seksual.

Perwujudan ketidaksadaran berbentuk symptom dan kompleks, mimpi dan archetypes.

- a. Symptom dan kompleks, merupakan gejala-gejala yang masih dapat disadari. Simptom adalah gejala dorongan dari energy normal, yang



dapat berbentuk symptom kejasmanian maupun kejiwaan. Symptom adalah tanda bahaya, yang memberi tahu bahwa dalam kesadaran ada yang kurang dan karenanya perlu perluasan ke alam tak sadar. Komplek adalah bagian kejiwaan kepribadian yang telah terpecah dan lepas kontrol kesadaran, kemudian mempunyai kehidupan sendiri dalam alam ketidaksadaran, yang selalu menghambat atau memajukan prestasi-prestasi kesadaran.

- b. Mimpi dan khayalan, timbul dari komplek dan merupakan pesan rahasia dari sang malam. Mimpi mempunyai hukum sendiri dan bahasa sendiri, dalam mimpi soal-soal sebab-akibat, ruang dan waktu tidak berlaku, bahasanya bersifat lambang dan karena itu untuk memahaminya perlu ditafsirkan. Menurut Freud dan Adler mimpi dianggap sebagai hasil patologis, yaitu penjelmaan angan-angan atau keinginan-keinginan yang tidak terealisasi. Mimpi mempunyai fungsi konstruktif, yaitu mengkompensasi konflik yang berat sebelah. Mimpi kadang merupakan manifestasi dari ketidaksadaran kolektif dan mempunyai arti profetis.
- c. Archetypus, merupakan bentuk-bentuk pendapat instinktif dan reaksi instinktif terhadap situasi tertentu, yang terjadi diluar kesadaran. Archetypus-archetypus dibawa sejak lahir dan tumbuh pada ketidaksadaran kolektif selama perkembangan manusia. Archetypus merupakan pusat serta medan tenaga ketidaksadaran yang mengubah sikap kehidupan sadar manusia.

Selain, hal tersebut terdapat bentuk khusus isi ketidaksadaran yaitu :

1. Bayang-bayang, yaitu segi lain atau bagian gelap daripada kepribadian, kekurangan yang tidak disadari. Terbentuk dari fungsi inferior serta sikap jiwa yang inferior, dimana karena pertimbangan-pertimbangan moral atau pertimbangan lain (tidak serasi dengan alam sadarnya), maka dimasukkan dalam ketidaksadaran.
2. Proyeksi : imago, diartikan dengan secara tidak sadar menempatkan isi-isi batin sendiri pada obyek diluar dirinya. Peristiwa ini terjadi



secara mekanis, tidak disadari. Jung menamakan isi kejiwaan yang diproyeksikan kepada orang lain itu imago.

3. Animus dan anima, yaitu sifat-sifat kualitas jenis kelamin lain yang berada dalam ketidaksadaran manusia. Pada hakekatnya manusia itu bersifat be-sexual, yaitu mempunyai sifat-sifat yang terdapat pada jenis kelamin lawannya. Seorang laki-laki ketidaksadarannya adalah betina (disebut anima) dan seorang wanita ketidaksadarannya jantan (disebut animus).

# Rangkuman

Kesadaran merupakan kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya, serta dengan dirinya sendiri (melalui panca indra) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya, serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian). Berdasarkan bentuknya terdiri dari kesadaran normal, kesadaran yang menurun, kesadaran yang meninggi, kesadaran waktu tidur, kesadaran waktu disosiasi.

Ketidaksadaran merupakan penjelasan untuk makna mimpi-mimpi, keseleo lidah atau salah ucap, symptom-simptom neurotic dan sifat-sifat tertentu dari sifat pelupa yang dinamakan *represi-represi*. Alam tak sadar adalah daerah kesadaran yang berisi berbagai ide dan afek yang ditekan, yang tidak dapat diingat kembali karena ditahan oleh alam pra sadar sebagai sensor. Ketidaksadaran mempunyai dua lingkaran, yaitu ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif. Alam prasadar dan bawah sadar termasuk pada ketidaksadaran pribadi.

Beberapa ahli yang menjelaskan fenomena kesadaran dan ketidaksadaran diantaranya teori S. Frued dan C.G. Jung dan Alfred Adler. Teori S. Frued menjelaskan bahwa kesadaran hanya sebagian kecil dari seluruh kehidupan psikis, dikenal dengan fenomena gunung es. Dimana hal yang tampak dipermukaan merupakan hal-hal yang ada dalam alam sadar atau kesadaran. Sedangkan yang berada dibawah permukaan merupakan bagian terbesar yaitu hal-hal yang tidak disadari atau ketidaksadaran. Frued membagi tingkat kesadaran menjadi: alam sadar, alam prasadar dan alam tak sadar

C.G Jung dengan teori psikologi analitik, menjelaskan jiwa manusia yang merupakan totalitas kehidupan jiwa, terdiri dari alam sadar (kesadaran), untuk adaptasi terhadap dunia luar (lahiriah), alam tak sadar (ketidaksadaran), untuk adaptasi dengan dunia dalam (batiniah). Teorinya menyebutkan bahwa ketidaksadaran merupakan tenaga utama dari kehidupan manusia. Hubungan alam sadar dengan alam tak sadar bersifat kompensatoris dan batasnya berubah-ubah.



# Test Formatif

Setelah mempelajari materi diatas, kerjakan soal dibawah ini !

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling benar.

1. Manakah pernyataan yang benar tentang kesadaran?
  - a. Berfungsi menyesuaikan diri dengan dunia dalam
  - b. Merupakan lingkungan tersier dari kejiwaan manusia
  - c. Merupakan lingkungan primer dari kejiwaan manusia
  - d. Berfungsi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan
  - e. Merupakan lingkungan sekunder dari kejiwaan manusia
2. Apa tingkatan kesadaran yang ditandai dengan mengantuk (rasa malas dan ingin tidur)?
  - a. Sopor
  - b. Samnolens
  - c. Sub koma
  - d. Apatis
  - e. Amnesia
3. Apa yang tanda dari penurunan kesadaran sopor?
  - a. Acuh tak acuh terhadap stimulus yang masuk
  - b. Hilangnya ingatan, orientasi dan pertimbangan
  - c. Tidak ada respon terhadap rangsangan yang keras
  - d. Bingung terhadap situasi lingkungan disekitarnya
  - e. Hilangnya ingatan atau lupa tentang suatu kejadian
4. Ketidaksadaran apa yang diperoleh selama hidup, meliputi hal-hal yang terdesak, tertekan dan dan yang terlupakan?
  - a. Pribadi
  - b. Kolektif
  - c. Individual
  - d. Represi
  - e. Supresi



5. Disebut apa, merupakan daerah perbatasan antara ketidaksadaran pribadi dengan kesadaran?
  - a. Ambang sadar
  - b. Alam prasadar
  - c. Alam bawah sadar
  - d. Alam tak sadar
  - e. Alam transient
  
6. Menurut teori Sigmund Frued, das ich merupakan ketidaksadaran pada aspek?
  - a. Biologis
  - b. Psikologis
  - c. Sosiologis
  - d. Spiritual
  - e. Psikoreligius
  
7. Apa yang dimaksud dengan alam tak sadar, menurut Sigmund Frued?
  - a. Jembatan penghubung antara alam sadar dan alam bawah sadar
  - b. Fenomena subyektif isinya hanya dapat dikomunikasikan melalui bahasa
  - c. Fenomena subyektif isinya hanya dapat dikomunikasikan melalui perilaku
  - d. Sistem dinamis yang berisi berbagai ide dan afek yang ditekan atau terdesak
  - e. Berisikan kehidupan psikis yang laten dan tanggapan yang bisa diingat kembali
  
8. Apa istilah yang dikemukakan C.G Jung, yang artinya luas daerah kesadaran atau ketidaksadaran dapat bertambah atau berkurang?
  - a. Dinamis
  - b. Fluktuasi
  - c. Reversibel
  - d. Kompensatoris
  - e. Recognise
  
9. Apa yang merupakan pusat kepribadian, menurut Alfred Adler?
  - a. Ambang sadar
  - d. Kesadaran



- b. Alam prasadar  
c. Alam bawah sadar
- e. Ketidaksadaran
10. Apa yang dimaksud dengan, suatu bentuk aktivitas kejiwaan tidak berubah dalam lingkungan yang berbeda-beda?
- a. Hasrat jiwa  
b. Naluri jiwa  
c. Emosi jiwa
- d. Sikap jiwa  
e. Fungsi jiwa
11. Apa fungsi pokok jiwa yang bersifat irrasional dan cara berkerjanya tanpa penilaian?
- a. Fungsi pikiran  
b. Fungsi perasaan  
c. Fungsi pendirian
- d. Fungsi intuisi  
e. Fungsi Abstrak
12. Apa yang merupakan pusat serta medan tenaga ketidaksadaran yang mengubah sikap kehidupan sadar manusia?
- a. Symptom  
b. Komplek  
c. Archetypus
- d. Proyeksi  
e. Animus
13. Pada saat tidur setiap orang pernah mengalami mimpi. Apa fungsi konstruktif dari mimpi?
- a. Terpenuhinya angan-angan atau keinginan  
b. Mengkompensasi konflik yang berat sebelah  
c. Membantu realisasi keinginan yang terpendam  
d. Memberikan jawaban terhadap persoalan yang dihadapi  
e. Menghilangkan rasa penasaran terhadap suatu obyek



## Tugas Terstruktur Praktikum

Praktekkan :

1. Amati respon perilaku yang diperlihatkan tiga orang pasien yang mengalami penurunan kesadaran
2. Berdasarkan cirri-ciri perilakunya analisa tahapan penurunan kesadarannya
3. Jika memungkinkan, ulangi sampai 3 kali dengan waktu yang berbeda
4. Jika terjadi perbedaan respon, analisa mengapa hal itu terjadi
5. Buat laporan singkat dari hasil kegiatan tersebut!

## Kunci Jawaban

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 8. D  |
| 2. B | 9. D  |
| 3. B | 10. E |
| 4. A | 11. B |
| 5. B | 12. C |
| 6. C | 13. B |
| 7. D |       |



# Tes Sumatif

Setelah mempelajari empat materi dalam modul ini, kerjakan soal dibawah ini tanpa melihat materi atau kunci jawaban yang ada!

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling benar!

1. Apa ilmu yang dipelajari dalam psikologi?
  - a. Proses fisiologis tubuh manusia
  - b. Respon tubuh terhadap stimulus
  - c. Tingkah laku dan perbuatan manusia
  - d. Mekanisme stimulus dan respon manusia
  - e. Hubungan indera, pikiran dan perbuatan
  
2. Psikologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Apa saja yang dipelajari dalam kaitan tersebut?
  - a. Gejala-gejala perilaku, proses dan latar belakangnya
  - b. Hubungan factor psikologis dengan fungsi fisiologis
  - c. Psikodinamika, psikoanalisa dan prognosa perilaku
  - d. Rentang respon dan mekanisme timbulnya perilaku
  - e. Psikopatologi, psikodinamika dan rentang respon
  
3. Apa cabang psikologi yang menggunakan wawancara, observasi dan test psikologi dalam aktivitasnya?
  - a. Psikopatolgi
  - b. Psikodiagnostik
  - c. Psikologi klinis
  - d. Psikologi perusahaan
  - e. Psikologi Pendidikan



4. Manusia dituntut memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan perilakunya sesuai pandangan dan harapan orang lain. Apa ciri perilaku manusia dimaksud pada pernyataan tersebut?
- a. Usaha dan perjuangan
  - b. Orientasi pada tugas
  - c. Kelangsungan perilaku
  - d. Kepekaan sosial
  - e. Individu unik
5. Masyarakat dipesisir mempunyai keahlian yang berbeda dengan masyarakat di daerah pegunungan. Apa yang melatarbelakangi perbedaan keahlian tersebut ?
- a. Pola asuh
  - b. Letak geografis
  - c. Kebutuhan hidup
  - d. Tantangan alam
  - e. Kebudayaan
6. Saudara sebagai perawat melaksanakan pendidikan kesehatan kepada pasien, dengan tujuan pasien memahami penyakit yang dialaminya. Apa domain perilaku yang menjadi tujuan saudara melakukan penkes?
- a. Psikomotor
  - b. Sikap
  - c. Pengetahuan
  - d. Kesadaran
  - e. Kemauan
7. Suatu organisasi yang unik (khas) pada diri individu, ditentukan oleh faktor bawaan dan lingkungan, sehingga menjadi penentu tingkah laku, disebut
- a. Tabiat
  - b. Watak
  - c. Temperamen
  - d. Kepribadian
  - e. Kebiasaan
8. Apa yang menjadi penyebab terjadinya dinamisasi dalam perkembangan kepribadian?
- a. Motif
  - d. Stressor



- b. Pola asuh  
c. Lingkungan
- e. Bakat
9. Proses yang memberi jalan tersalurnya konsentrasi energy disebut ?
- a. Koneksi  
b. Deferensiasi  
c. Kanalisasi
- d. Persyaratan  
e. Integrasi
10. Pada tahapan perkembangan apa terbentuknya rasa percaya dan tidak percaya, menurut Erikson?
- a. Masa Bayi  
b. Masa kanak  
c. Masa pra sekolah
- d. Masa sekolah  
e. Masa remaja
11. Apa yang menjadi ciri perkembangan kepribadian pada masa dewasa awal ?
- a. Adanya usaha membentuk dan memperlihatkan identitasnya  
b. Sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya  
c. Membina hubungan hanya dengan orang-orang tertentu (sepaham)  
d. Rasa setia kawan dan toleransi yang besar terhadap kelompok sebayanya  
e. Pengetahuannya dan kecakapannya cukup banyak, perkembangannya pesat
12. Struktur kepribadian yang mana, menurut Frued yang bekerja berdasarkan prinsip kenyataan?
- a. Id  
b. Ego  
c. Super ego
- d. Stimulus  
e. Stresor
13. Apa tipe kepribadian yang cocok untuk jadi pemimpin, dimana penuh se-



- mangat, daya juang besar, pengatur, penguasa dan serius?
- Ambisius
  - Melankolis
  - Plegmatis
  - Sanguinis
  - Koleris
14. Manakah yang merupakan hal positif dari seseorang dengan tipe kepribadian sanguinis?
- Memiliki visi
  - Dapat diandalkan
  - Rela berkorban
  - Hangat, bersahabat
  - Obyektif, diplomatis
15. Mengapa seorang perawat mengetahui kepribadiannya dan kepribadian orang lain?
- Memberikan tantangan supaya perawat berperilaku sesuai keinginan pasien
  - Mampu memprediksi respon klien terhadap kelainan dan penyakitnya
  - Perawat dapat memanfaatkan karakter pasien untuk mengurangi beban kerjanya
  - tidak salah arti dalam melakukan komunikasi dengan pasien/ keluarganya
  - Mampu mengendalikan diri, saat berhadapanan dengan pasien/ keluarganya
16. Perawat diharapkan dapat mengambil peranan dalam mengubah suasana hati pasien yang sedang sedih. Apa ciri kepribadian perawat yang harus dimiliki?
- Kondisi fisik yang sehat
  - Penampilan menarik
  - Berjiwa sportif
  - Ramah dan simpati
  - Sopan dan santun



17. Apa pandangan teori biopsikologi tentang perilaku manusia?
- Semua perilaku manusia akan tampak dari aspek tampilan biologis
  - Sifat dan tingkah laku manusia merupakan warisan dari induk asal
  - Aspek biologis dan psikologis manusia bersinergi membentuk perilaku
  - Memiliki hubungan timbal balik dalam menciptakan perilaku manusia
  - Gerak dan langkah manusia yang tampak tergantung kondisi psikologisnya
18. Kapan terjadi masa negativisme pertama pada seorang anak?
- Usia 1 – 2 tahun
  - Usia 2 – 3 tahun
  - Usia 3 – 4 tahun
  - Usia 4 – 5 tahun
  - Usia 5 – 6 tahun
19. Bagaimana perlakuan orang tua terhadap remaja supaya anak benar-benar dapat mandiri pada saat dewasanya?
- Membiarkan anak sebebas-bebasnya mencari identitas dirinya
  - Sedikit demi sedikit melepas kontrolnya terhadap perilaku remaja
  - Melakukan pembatasan terhadap setiap keinginan yang menyimpang
  - Memberikan hadiah atau hukuman terhadap perilaku yang ditampilkannya
  - Memaklumi segala perilaku yang ditampilkan anak remaja karena hal itu wajar
20. Apa istilah, yang mengandung arti kemampuan untuk memproses atau mengorganisasikan input sensorik yang diterima panca indra?
- Proses fisiologi
  - Proses motorik
  - Proses sensorik
  - Proses biopsikologi
  - Proses psikofisiologi



21. Apa yang dimaksud dengan proses fisiologis pada pengamatan?
- Stimulus mengenai reseptor pada panca indra
  - Stimulus diteruskan oleh saraf sensoris ke otak
  - Interpretasi terhadap stimulus yang diterima otak
  - Proses perubahan rangsang sensoris menjadi rangsang motorik
  - Proses perjalanan stimulus melalui mekanisme fisiologis tubuh
22. Apa tahap akhir dari proses sensorik, yaitu berupa tindakan nyata terhadap input sensorik?
- Registration
  - Orientation
  - Interpretation
  - Organization
  - Execution
23. Apa factor yang mempengaruhi proses sensorik dari aspek psikologis?
- Keadaan alat indra
  - Kekuatan stimulus
  - Kondisi sistem saraf
  - Pocus perhatian
  - Perjalan stimulus
24. Bentuk kesalahan pengamatan tanpa obyek pengindraan dan tidak disertai stimulus yang adekuat, disebut?
- Ilusi
  - Osilasi
  - Halusinasi
  - Sublimasi
  - Substitusi
25. Mata, telinga, kulit dan semua yang berhubungan dengan stimulus, dalam proses motorik disebut?
- Kinestetik
  - Vestibular
  - Analisor
  - Neurotik
  - Panca indra

26. Dengan menggunakan akal, kita dapat menjawab hubungan sebab-akibat, hubungan tempat, hubungan perbandingan dan hubungan waktu, proses ini disebut?
- a. Fantasi
  - b. Berpikir
  - c. Perasaan
  - d. Pengenalan
  - e. Pengamatan
27. Manakah pernyataan yang benar tentang kesadaran?
- a. Berfungsi menyesuaikan diri dengan dunia dalam
  - b. Merupakan lingkungan tersier dari kejiwaan manusia
  - c. Merupakan lingkungan primer dari kejiwaan manusia
  - d. Berfungsi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan
  - e. Merupakan lingkungan sekunder dari kejiwaan manusia
28. Apa yang tanda dari penurunan kesadaran sopor?
- a. Acuh tak acuh terhadap stimulus yang masuk
  - b. Hilangnya ingatan, orientasi dan pertimbangan
  - c. Tidak ada respon terhadap rangsangan yang keras
  - d. Bingung terhadap situasi lingkungan disekitarnya
  - e. Hilangnya ingatan atau lupa tentang suatu kejadian
29. Disebut apa, merupakan daerah perbatasan antara ketidaksadaran pribadi dengan kesadaran?
- a. Ambang sadar
  - b. Alam prasadar
  - c. Alam bawah sadar
  - d. Alam tak sadar
  - e. Alam transient
30. Apa yang dimaksud dengan alam tak sadar, menurut Sigmund Fried?



- a. Jembatan penghubung antara alam sadar dan alam bawah sadar
  - b. Fenomena subyektif isinya hanya dapat dikomunikasikan melalui bahasa
  - c. Fenomena subyektif isinya hanya dapat dikomunikasikan melalui perilaku
  - d. Sistem dinamis yang berisi berbagai ide dan afek yang ditekan atau terdesak
  - e. Berisikan kehidupan psikis yang laten dan tanggapan yang bisa diingat kembali
31. Apa istilah yang dikemukakan C.G Jung, yang artinya luas daerah kesadaran atau ketidaksadaran dapat bertambah atau berkurang?
- a. Dinamis
  - b. Fluktuasi
  - c. Reversibel
  - d. Kompensatoris
  - e. Recognise
32. Apa yang merupakan pusat kepribadian, menurut Alfred Adler?
- a. Ambang sadar
  - b. Alam prasadar
  - c. Alam bawah sadar
  - d. Kesadaran
  - e. Ketidaksadaran
33. Apa yang dimaksud dengan, suatu bentuk aktivitas kejiwaan tidak berubah dalam lingkungan yang berbeda-beda?
- a. Hasrat jiwa
  - b. Naluri jiwa
  - c. Emosi jiwa
  - d. Sikap jiwa
  - e. Fungsi jiwa
34. Apa fungsi pokok jiwa yang bersifat irrasional dan cara berkerjanya tanpa penilaian?
- a. Fungsi pikiran
  - b. Fungsi perasaan
  - d. Fungsi intuisi
  - e. Fungsi Abstrak



c. Fungsi pendirian

35. Apa yang merupakan pusat serta medan tenaga ketidaksadaran yang mengubah sikap kehidupan sadar manusia?

- a. Symptom
- b. Komplek
- c. Archetypus
- d. Proyeksi
- e. Animus

# Kunci Jawaban Tes Sumatif

- |     |   |     |   |
|-----|---|-----|---|
| 1.  | C | 21. | B |
| 2.  | A | 22. | E |
| 3.  | B | 23. | D |
| 4.  | D | 24. | C |
| 5.  | B | 25. | C |
| 6.  | C | 26. | B |
| 7.  | D | 27. | D |
| 8.  | A | 28. | B |
| 9.  | C | 29. | B |
| 10. | A | 30. | D |
| 11. | C | 31. | D |
| 12. | B | 32. | D |
| 13. | E | 33. | E |
| 14. | D | 34. | B |
| 15. | E | 35. | C |
| 16. | B |     |   |
| 17. | B |     |   |
| 18. | B |     |   |
| 19. | B |     |   |
| 20. | C |     |   |



# Daftar Isi

---

Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Cetakan 3. Jakarta : Rineka Cipta

Purwanto, Heri. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC

Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC

Widayatun, TR.1999. *Ilmu Perilaku M.A 104*. Jakarta : Sagung Seto